

SKRIPSI

**POTENSI PASAR TRADISIONAL DALAM PENINGKATAN
KESEJAHTERAAN MASYARAKAT MENURUT
PERSPEKTIF MANAJEMEN EKONOMI ISLAM
(Studi Kasus Pasar Seputih Surabaya)**

Oleh :

**DESTI OKTASARI
NPM. 2103012010**



**Program Studi Ekonomi Syariah
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1446 H / 2025 M**

**POTENSI PASAR TRADISIONAL DALAM PENINGKATAN
KESEJAHTERAAN MASYARAKAT MENURUT PERSPEKTIF
MANAJEMEN EKONOMI ISLAM
(Studi Kasus Pasar Seputih Surabaya)**

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Sebagai Syarat Untuk Memperoleh
Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)

Oleh :

DESTI OKTASARI
NPM. 2103012010

Pembimbing : Dharma Setyawan, M.A

Program Studi Ekonomi Syariah
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1446 H / 2025 M**



KEMENTRIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Lampung 34111
Telp. (0725) 41507, Fax.(0725) 47296 Website: www.syariah.metrouniv.ac.id;
e-mail: febi.iain@metrouniv.ac.id

NOTA DINAS

Nomor : -
Lampiran : 1 (Satu) Berkas
Perihal : **Pengajuan permohonan untuk dimunaqosakan**

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Institut Agama Islam Negeri Metro
di-

Tempat

Assalamu 'alaikum Wr.Wb

Setelah kami adakan pemeriksaan dan bimbingan seperlunya maka skripsi yang disusun oleh:

Nama : DESTI OKTASARI
NPM : 2103012010
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan : Ekonomi Syariah
Judul Skripsi : POTENSI PASAR TRADISIONAL DALAM PENINGKATAN KESEJAHTERAAN MASYARAKAT MENURUT PERSPEKTIF MANAJEMEN EKONOMI ISLAM (Studi Kasus Pasar Seputih Surabaya)

Sudah saya setuju dan dapat diajukan ke Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Metro untuk dimunaqosakan

Demikian harapan kami dan atas perhatiannya saya ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Wr.Wb

Metro, 06 Maret 2025
Dosen Pembimbing

Dharma Setyawan, M.A
NIP. 19880529 201503 1 005

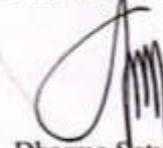
HALAMAN PERSETUJUAN

Judul : POTENSI PASAR TRADISIONAL DALAM PENINGKATAN
KESEJAHTERAAN MASYARAKAT MENURUT PERSPEKTIF
MANAJEMEN EKONOMI ISLAM (Studi Kasus Pasar Seputih
Surabaya)
Nama : DESTI OKTASARI
NPM : 2103012010
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan : Ekonomi Syariah

DISETUJUI

Untuk dimunaqosyah kan dalam sidang Munaqosyah Fakultas Ekonomi
dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro

Metro, 06 Maret 2025
Dosen Pembimbing



Dharma Setyawan, M.A
NIP. 19880529 201503 1 005

PENGESAHAN SKRIPSI

No: B-0976 /ln-28.3 / D / PP-00.9 / 05 / 2025

Skripsi dengan Judul: POTENSI PASAR TRADISIONAL DALAM PENINGKATAN KESEJAHTERAAN MASYARAKAT MENURUT PERSPEKTIF MANAJEMEN EKONOMI ISLAM (Studi Kasus Pasar Seputih Surabaya), disusun oleh: Desti Oktasari, NPM: 2103012010, Prodi: Ekonomi Syariah, telah diujikan dalam Sidang Munaqosyah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam pada hari/tanggal: Rabu/07 Mei 2025.

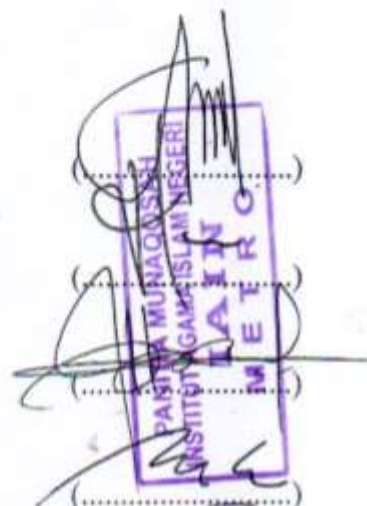
TIM PENGUJI:

Ketua/Moderator : Dharma Setyawan, M.A.

Penguji I : Rina El Maza, S.H.I., M.S.I.

Penguji II : Hotman, M.E.Sy.

Sekretaris : Nur Syamsiyah, M.E.



Mengetahui,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



Dr. Dri Santoso, M.H. *[Signature]*
NIP. 19670316 199503 1 001

ABSTRAK

POTENSI PASAR TRADISIONAL DALAM PENINGKATAN KESEJAHTERAAN MASYARAKAT MENURUT PERSPEKTIF MANAJEMEN EKONOMI ISLAM (Studi Kasus Pasar Seputih Surabaya)

Oleh :

**DESTI OKTASARI
NPM. 2103012010**

Pasar tradisional merupakan suatu tempat di mana masyarakat melakukan transaksi jual beli berbagai kebutuhan sehari-hari. Sebuah pasar tradisional merupakan tempat yang memiliki potensi guna meningkatkan kesejahteraan masyarakat karena di tempat inilah masyarakat dapat melakukan berbagai kegiatan ekonomi guna mencukupi kebutuhan sehari-hari mereka. Pertanyaan dalam penelitian ini yaitu 1) Bagaimana potensi pasar tradisional Seputih Surabaya dalam peningkatan kesejahteraan masyarakat? 2) Bagaimana tinjauan Manajemen ekonomi Islam terkait dengan potensi pasar tradisional Seputih Surabaya dalam kesejahteraan masyarakat?. Tujuan penelitian adalah 1) Untuk mengetahui potensi pasar tradisional Seputih Surabaya dalam peningkatan kesejahteraan masyarakat. 2) Untuk mengetahui tinjauan manajemen ekonomi Islam terkait dengan potensi pasar tradisional Seputih Surabaya dalam kesejahteraan masyarakat. Sumber data penelitian adalah Kepala UPTD, pedagang, pembeli dan juga juru parkir Pasar Seputih Surabaya. Teknik Pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara, observasi, dan dokumentasi. Teknik penjamin keabsahan data menggunakan triangulasi sumber, serta analisis data yang digunakan adalah analisis data dengan metode miles and huberman.

Hasil dari penelitian ini adalah sebagai berikut, berdasarkan hasil wawancara dengan narasumber diketahui bahwasanya Pasar tradisional Seputih Surabaya menjadi pusat ekonomi lokal yang menyediakan kebutuhan pokok dengan harga terjangkau, membuka lapangan kerja, dan memberdayakan UMKM, sekaligus menerapkan prinsip-prinsip ekonomi Islam seperti keadilan harga, pencegahan riba, dan transparansi transaksi. Hal ini mendukung stabilitas harga dan pengendalian inflasi, sehingga menciptakan ekosistem ekonomi yang adil, beretika, dan berkelanjutan yang meningkatkan kesejahteraan sosial masyarakat setempat.

Kata Kunci : *Potensi, Kesejahteraan Masyarakat, Ekonomi Islam*

ORISINALITAS PENELITIAN

Saya yang tanda tangan di bawah ini:

Nama : Desi Oktasari

NPM. : 2103012010

Prodi : Ekonomi Syari'ah

Fakultas : Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil dari bikin saya kecuali pada bagian-bagian tertentu dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, 23 April 2025
Yang menyatakan

The image shows an official stamp of the Faculty of Economics and Islamic Business (Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam) with a handwritten signature over it. The stamp includes the text "METRO" and "TEMPEL" along with a unique identifier "010FAM023027162".

Desi Oktasari
NPM. 2103012010

MOTTO

هُوَ الَّذِي خَلَقَ لَكُمْ مَا فِي الْأَرْضِ جَمِيعًا ثُمَّ أَسْتَوَىٰ إِلَى السَّمَاءِ فَسَوَّاهُنَّ سَبْعَ
سَمَوَاتٍ وَهُوَ بِكُلِّ شَيْءٍ عَلِيمٌ ﴿٢٩﴾

Artinya: “Dialah Allah, yang menjadikan segala yang ada di bumi untuk kamu dan Dia berkehendak (menciptakan) langit, lalu dijadikan-Nya tujuh langit. Dan Dia Maha Mengetahui segala sesuatu”, (Q.S Al Baqarah: 29)¹

¹ Alquran Al- Karim.

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah segala puji dan syukur peneliti panjatkan kepada Allah subhanahu wa ta'ala yang telah melimpahkan rahmat dan hidayahnya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini. Sholawat beserta salam peneliti haturkan kepada Nabi Muhammad shallallahu alaihi wasallam yang semua nanti kan syafaatnya di Yaumul Qiyamah kelak. Aamiin. Dengan segala hormat dan rasa syukur peneliti mempersembahkan skripsi ini dan mengucapkan terima kasih kepada berbagai pihak yakni:

1. Kepada kedua orang tua saya Bapak Ahmad Tasuri dan Ibu Roliyati yang telah merawat dan mendidik saya dan juga selalu mendoakan saya.
2. Superhero dan panutanku,ayahKu tercinta,Ahmad tasuri terimakasih sudah berjuang untuk kehidupan peneliti beliau memang tidak sempat merasakan bangku pendidikan sampai bangku perkuliahan ,namun beliau mampu mendidik penulis ,memotivasi memberikan dukungan hingga penulis mampu menyelesaikan studinya sampai sarjana .
3. Pintu surgaku ,ibu tersayang Roliyati yang tidak henti hentinya memberikan kasih sayang dengan penuh cinta dan selalu memberikan motivasi serta doa yg tak terhingga hingga peneliti mampu menyelesaikan studinya sampai sarjana.
4. Kepada kakak saya Ahmad Toni Boy Terima kasih banyak atas dukungan serta motivasi yg diberikan kepada peneliti sehingga penulis mampu menyelesaikan studi sampai sarjana

5. Kepada adik saya Fahmi Irawan terimakasih yang Selalu mendoakan dan mendukung saya selama peneliti dibangku perkuliahan.
6. Kepada pacar saya terimakasih telah berada di samping saya dan menyemangati selama peneliti menyelesaikan skripsi.
7. Kepada Bapak Dharma Setyawan, M.A selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah banyak memberikan bimbingan, nasihat serta arahan kepada peneliti.
8. Kepada Diri saya sendiri Desti Oktasari terima kasih sudah bertahan dan berjuang sejauh ini ,terimakasih sudah memilih berusaha dan merayakan diri sendiri sampai titik ini walaupun kadang merasa putus asa atas apa yang telah di usahakan dan belum berhasil,namun terimakasih karena memutuskan untuk tidak menyerah sesulit apapun proses penyusunan skripsi ini dan telah menyelesaikan sebaik dan semaksimal mungkin,ini merupakan pencapaian yang patut dirayakan untuk diri sendiri.

Terima kasih atas berbagai pihak juga yang telah banyak membantu peneliti dalam mengerjakan skripsi ini semoga segala yang kita lakukan dan kita perjuangkan mendapatkan balasan kebaikan dari Allah subhanahu wa ta'ala. Aamiin.

KATA PENGANTAR

Segala puji peneliti ucapkan terhadap kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat serta hidayah-Nya sehingga peneliti dapat menyusun dan menyelesaikan skripsi dengan judul **“Potensi Pasar Tradisional Dalam Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat Menurut Perspektif Manajemen Ekonomi Islam (Studi Kasus Pasar Seputih Surabaya)”**.

Adapun skripsi ini ditujukan sebagai salah satu syarat dalam menyelesaikan pendidikan strata satu (S1) Jurusan Ekonomi Syariah (ESY), Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam. Peneliti juga menyadari bahwa penulisan skripsi ini jauh dari kata sempurna, meskipun demikian peneliti berusaha semaksimal mungkin agar penyusunan skripsi ini berhasil dengan sebaik-baiknya, sehingga dapat diterima dan disetujui pada saat di sidangkan.

Bersama hal ini dengan segala kerendahan hati, peneliti haturkan banyak terimakasih kepada banyak pihak yang telah memberi dukungan, arahan serta bimbingan :

1. Ibuk Prof. Dr. Ida Umami, M.Pd., Kons., selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.
2. Bapak Dr. Dri Santoso, M.H., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.
3. Bapak M. Mujib Baidhowi, M.E., selaku Ketua Jurusan Ekonomi Syariah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.
4. Dharma Setyawan, M.A selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah banyak memberikan bimbingan, nasihat serta arahan kepada peneliti. Peneliti

ucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya atas segala ilmu dan juga kesabarannya dalam membimbing serta memberikan berbagai arahan serta bimbingan terkait dengan penulisan ini dapat terselesaikan dengan baik.

5. Seluruh teman Prodi Ekonomi Syariah Angkatan 2021.
6. Teman-teman seperjuangan yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu namanya, yang telah memberikan banyak energy positif berupa dorongan dan support agar terselesaikannya penyusunan skripsi ini.

Akhirnya, peneliti menyadari bahwa terdapat banyak kekurangan didalam skripsi ini, skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Sehingga, peneliti mengharapkan kritik dan saran yang membangun. Peneliti juga berharap dengan adanya skripsi ini dapat memberikan kontribusi pada bidang yang sama.

Metro, 13 Maret 2025

Peneliti,



Desti Oktasari
NPM. 2103012010

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
NOTA DINAS.....	iii
HALAMAN PERSETUJUAN	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
ABSTRAK	vi
ORISINALITAS PENELITIAN.....	vi
MOTTO	viii
PERSEMBAHAN.....	ix
KATA PENGANTAR.....	xi
DAFTAR ISI.....	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah	1
B. Pertanyaan Penelitian	7
C. Tujuan Dan Manfaat Penelitian	7
D. Penelitian Relevan	8

BAB II LANDASAN TEORI

A. Pasar Tradisional	12
1. Pengertian Pasar Tradisional	12
2. Potensi Pasar Tradisional	13
B. Kesejahteraan Masyarakat.....	16
1. Pengertian Kesejahteraan Masyarakat.....	16
2. Indikator	17
C. Manajemen Ekonomi Islam	19
1. Pengertian Manajemen Ekonomi Indikator.....	19
2. Indikator	20

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis dan Sifat Penelitian.....	24
B. Sumber Data	25
C. Teknik Pengumpulan Data	26
D. Teknik Penjamin Keabsahan Data	29
E. Metode Analisis Data	30

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian	33
1. Gambaran Umum Pasar Seputih Surabaya	33
2. Potensi pasar tradisional Seputih Surabaya dalam peningkatan kesejahteraan masyarakat	42
3. Tinjauan Manajemen ekonomi Islam terkait dengan potensi pasar tradisional dalam kesejahteraan masyarakat.....	48
B. Pembahasan	55

BAB V KESIMPULAN

A. Kesimpulan	58
B. Saran.....	59

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN- LAMPIRAN

RIWAYAT HIDUP

DAFTAR GAMBAR

1. Gambar 4.1 Letak Geografis Pasar Seputih Surabaya	35
2. Gambar 3.2 Struktur Organisasi Pasar Seputih Surabaya.....	35

DAFTAR LAMPIRAN

1. Surat Keterangan Pembimbing Skripsi (SK)
2. Outline
3. Alat Pengumpulan Data
4. Surat Research
5. Surat Balasan Izin Research
6. Surat Tugas
7. Surat Keterangan Bebas Pustaka
8. Surat Keterangan Lulus Uji Plagiasi Turnitin
9. Formulir Konsultasi Bimbingan Skripsi
10. Dokumentasi
11. Riwayat Hidup

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pasar tradisional merupakan salah satu elemen penting dalam kehidupan masyarakat Indonesia, berperan tidak hanya sebagai pusat aktivitas ekonomi, tetapi juga sebagai tempat interaksi sosial yang kaya akan nilai budaya. Pasar adalah tempat bertemunya penjual dan pembeli untuk melakukan transaksi jual beli barang atau jasa. Dalam konteks ekonomi, pasar tidak selalu merujuk pada tempat fisik, melainkan mencakup segala bentuk interaksi yang memungkinkan terjadinya pertukaran antara penawaran dan permintaan. Fungsi utama pasar adalah menentukan harga melalui mekanisme interaksi tersebut, serta mendistribusikan barang dan jasa secara efisien. Keberadaan pasar menjadi bagian penting dalam aktivitas ekonomi karena mencerminkan dinamika kebutuhan dan keinginan masyarakat. Sebagai salah satu penggerak roda ekonomi lokal, pasar tradisional memberikan peluang besar bagi pelaku usaha kecil dan menengah untuk memasarkan produk mereka, mulai dari hasil pertanian, kerajinan tangan, hingga makanan khas daerah. Selain itu, keberadaan pasar tradisional turut mendukung ketahanan pangan masyarakat melalui ketersediaan bahan pangan segar dengan harga yang relatif terjangkau. Namun, aspek kesehatan sering kali menjadi tantangan yang dihadapi pasar tradisional, terutama dalam hal kebersihan lingkungan dan pengelolaan limbah.

Peningkatan kualitas pasar tradisional, baik dari segi infrastruktur maupun tata kelola kebersihan, dapat berkontribusi pada kesejahteraan masyarakat, baik melalui peningkatan kesehatan maupun pertumbuhan ekonomi. Menurut studi yang dilakukan oleh Kementerian Perdagangan (2022), revitalisasi pasar tradisional yang mencakup perbaikan fasilitas dan penerapan standar higienis telah terbukti meningkatkan daya tarik konsumen, sehingga berdampak positif pada pendapatan pedagang. Dengan demikian, membangun pasar tradisional yang sehat dan modern tidak hanya meningkatkan taraf hidup para pedagang dan pembeli, tetapi juga memperkuat fondasi ekonomi lokal yang berkelanjutan.¹

Manajemen ekonomi dalam pengelolaan pasar tradisional memainkan peran penting dalam menciptakan sistem yang efisien dan berkelanjutan untuk mendukung aktivitas ekonomi masyarakat. Menurut teori manajemen ekonomi, pengelolaan pasar tradisional memerlukan perencanaan strategis yang mencakup pengelolaan sumber daya, pengorganisasian pelaku usaha, dan pengawasan terhadap operasional sehari-hari. Pendekatan ini bertujuan untuk menciptakan pasar yang mampu memenuhi kebutuhan masyarakat secara efektif, sekaligus mendukung perkembangan usaha kecil dan menengah.²

Salah satu aspek penting adalah pengaturan tata ruang pasar yang strategis untuk memaksimalkan kenyamanan pengunjung dan meningkatkan daya saing pedagang. Selain itu, penerapan sistem manajemen berbasis

¹ Kementerian Perdagangan Republik Indonesia, Laporan Kinerja Revitalisasi Pasar Tradisional Tahun 2022 (Jakarta: Kemendag, 2022). 226.

² Sutanto, Eko, dan Rini Andini, "Manajemen Pasar Tradisional dalam Perspektif Pembangunan Ekonomi Lokal," Jurnal Ekonomi dan Pembangunan 23, No. 1/2019. 57-72.

teknologi, seperti digitalisasi pembayaran dan pengelolaan data penjualan, juga dapat meningkatkan efisiensi operasional dan menarik minat konsumen milenial. Studi menunjukkan bahwa pasar tradisional yang dikelola dengan prinsip manajemen ekonomi modern tidak hanya mampu meningkatkan pendapatan pedagang, tetapi juga memperkuat kontribusi pasar terhadap perekonomian daerah. Keberlanjutan pasar tradisional dan modern dalam perspektif Islam mencakup pemberdayaan kelompok-kelompok kecil, seperti pedagang kaki lima, untuk memastikan bahwa semua lapisan masyarakat memiliki kesempatan yang sama dalam aktivitas ekonomi. Kajian menunjukkan bahwa penerapan prinsip-prinsip perdagangan Islami dapat meningkatkan stabilitas ekonomi lokal dan memperkuat daya saing pedagang.³ Selain itu, kolaborasi antara pemerintah, pelaku usaha, dan masyarakat dalam pengelolaan pasar tradisional dapat menciptakan sinergi yang mendukung keberlanjutan pasar sekaligus memastikan terpenuhinya aspek sosial dan budaya yang menjadi karakteristik pasar tradisional.⁴

Salah satu pasar tradisional Indonesia terdapat di Indonesia adalah Pasar Seputih Surabaya. Pasar Seputih Surabaya yang terletak di Lampung Tengah merupakan salah satu pusat ekonomi penting bagi masyarakat sekitarnya. Pasar Seputih Surabaya beroperasi mulai pukul 06.00- 17.00. Pasar ini menjadi tempat bertemunya para petani, pedagang, dan pembeli yang berasal dari berbagai desa di sekitarnya. Sebagai pasar tradisional, tempat ini

³ Ahmad, Syamsul, "Islamic Principles in Market Management: A Study of Traditional and Modern Market Integration," *Journal of Islamic Economics Studies* 12, no. 2/ 2018. 45-60.

⁴ Setiawan, Bagus, *Strategi Manajemen Pasar Tradisional dalam Era Digitalisasi* (Jakarta: Penerbit Ekonomi Nusantara, 2020). 84.

tidak hanya berfungsi sebagai lokasi perdagangan, tetapi juga sebagai pusat interaksi sosial masyarakat. Berbagai barang kebutuhan sehari-hari, mulai dari hasil bumi seperti padi, sayuran, dan buah-buahan, hingga kebutuhan rumah tangga lainnya, tersedia di pasar ini. Para pedagang terdiri dari berbagai lapisan masyarakat, kebanyakan adalah petani kecil yang menjual hasil panen mereka langsung ke konsumen. Beberapa lainnya adalah pedagang perantara atau pemilik kios yang menyediakan barang dagangan dalam jumlah lebih besar.

Penelitian terkait hal ini sebelumnya yang berkaitan dengan hal tersebut sudah pernah dilakukan oleh Diaul Muhsinat (2016), mahasiswa UIN Sultan Alauddin Makassar yang menuangkannya dalam sebuah penelitian berjudul "Potensi Pasar Tradisional Dalam Peningkatan Ekonomi Masyarakat Menurut Perspektif Manajemen Ekonomi Islam". Dalam penelitian ini hasil yang diperoleh yakni bahwasanya pasar tradisional berpotensi untuk meningkatkan ekonomi masyarakat dikarenakan berbagai faktor seperti harga yang lebih murah, barang yang lebih bervariasi, dan juga waktu dan lokasi yang lebih strategis dan mudah dijangkau oleh masyarakat.⁵

Dalam penelitian yang dilakukannya ia hanya berfokus kepada peningkatan ekonomi saja namun dalam hal ini penulis ingin mencoba menggali lebih jauh bukan hanya dari faktor perekonomian tapi juga kesejahteraan. Kesejahteraan yang dimaksud mencakup dua hal yakni ke

⁵ Diaul Muhsinat, "Potensi Pasar Tradisional Dalam Peningkatan Ekonomi Masyarakat Menurut Perspektif Manajemen Ekonomi Islam". Makassar: UIN Sultan Alauddin Makassar Repository, 2016.

kesejahteraan secara ekonomi maupun kesejahteraan secara mental dan spiritual.

Menurut hasil pra survei yang dilakukan oleh penulis di pasar seperti Surabaya, peneliti menemukan bahwa Pasar Tradisional Seputih Surabaya memiliki potensi besar dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat, namun masih banyak hal yang belum dikelola secara maksimal. Di lapangan, peneliti melihat para pedagang sudah berupaya menerapkan prinsip keadilan, seperti menetapkan harga yang wajar dan memperhatikan kemampuan pembeli. Akan tetapi, masih ada beberapa persoalan seperti kurangnya transparansi dalam pengelolaan fasilitas pasar dan manajemen terkait sanitasi dan air, praktik utang piutang yang belum sepenuhnya sesuai prinsip ekonomi Islam, serta belum adanya program pemberdayaan pedagang yang terarah. Padahal mayoritas pedagang menggantungkan hidupnya dari aktivitas pasar ini. Hal-hal tersebut menunjukkan bahwa pasar ini memiliki peran penting, tetapi pengelolaannya perlu lebih diperkuat dengan prinsip manajemen ekonomi Islam agar manfaatnya bisa dirasakan lebih luas dan merata oleh masyarakat sekitar."⁶

Fasilitas pasar yang belum memadai menjadi permasalahan lain yang signifikan. Beberapa kios dan lapak dalam kondisi tidak layak, dengan atap bocor dan meja dagang yang sudah usang. Infrastruktur pasar, seperti jalan akses dan drainase, juga membutuhkan perhatian lebih, karena genangan air sering muncul saat hujan. Kebersihan pasar menjadi tantangan tersendiri

⁶ Prasurvey. Wawancara dengan Ka. UPTD Pasar Seputih Surabaya. Bapak I Wayan Suasana, S.IP. 13 Oktober 2024.

karena pengelolaan sampah yang belum optimal. Sampah sering kali terlihat menumpuk di beberapa area tertentu, sehingga mengurangi kenyamanan pengunjung dan pedagang.

Situasi ini tentunya menghambat aktivitas ekonomi masyarakat secara keseluruhan, sehingga menurunkan potensi pasar sebagai pusat perekonomian lokal yang seharusnya berperan dalam meningkatkan kesejahteraan sosial dan ekonomi.

Berdasarkan sudut pandang manajemen ekonomi Islam, permasalahan tersebut mencerminkan perlunya penerapan fungsi-fungsi manajemen seperti perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan yang berlandaskan prinsip keadilan, transparansi, dan tanggung jawab. Ketidakmampuan pengelola pasar dalam mencatat dan memonitor retribusi secara efektif menunjukkan lemahnya unsur pengawasan, yang seharusnya dilakukan untuk memastikan bahwa pengelolaan pasar berjalan sesuai dengan syariat Islam. Prinsip masalah atau kemanfaatan umum dalam manajemen ekonomi Islam mengharuskan setiap kebijakan yang diambil mampu memenuhi kebutuhan masyarakat secara adil, termasuk menyediakan fasilitas pasar yang layak dan bersih. Penerapan nilai-nilai Islam dalam pengelolaan pasar, seperti amanah dan kejujuran, dapat membantu menciptakan lingkungan yang kondusif bagi pertumbuhan ekonomi masyarakat serta meningkatkan kesejahteraan mereka secara berkelanjutan.⁷

⁷ Zainuddin, Abdul. *Pengelolaan Keuangan Islam dalam Perspektif Modern*. Yogyakarta: Deepublish, 2021. 276.

Hal tersebut telah yang melatarbelakangi peneliti untuk melakukan penelitian ini yang akan kamu dituangkan dalam sebuah proposal yang berjudul **“Potensi Pasar Tradisional Dalam Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat Menurut Perspektif Manajemen Ekonomi Islam (Studi Kasus Pasar Seputih Surabaya)”**.

B. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan latar belakang diatas, peneliti dapat memberikan rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana potensi pasar tradisional Seputih Surabaya dalam peningkatan kesejahteraan masyarakat?
2. Bagaimana tinjauan Manajemen ekonomi Islam terkait dengan potensi pasar tradisional Seputih Surabaya dalam kesejahteraan masyarakat?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dilakukannya penelitian ini adalah :

- a. Untuk mengetahui potensi pasar tradisional Seputih Surabaya dalam peningkatan kesejahteraan masyarakat.
- b. Untuk mengetahui tinjauan manajemen ekonomi Islam terkait dengan potensi pasar tradisional Seputih Surabaya dalam kesejahteraan masyarakat.

2. Manfaat Penelitian

Dalam penelitian ini manfaat yang ingin diberikan oleh peneliti sebagai berikut:

a) Manfaat Teoritis

Hasil penelitian Ini diharapkan dapat dijadikan sebagai informasi bagi masyarakat Seputih Surabaya

b) Manfaat Praktis

1) Bagi Lembaga Pemerintah, diharapkan dapat menjadi bahan referensi untuk mengetahui potensi Pasar Tradisional Seputih Surabaya.

2) Bagi Masyarakat Pasar, diharapkan dapat menjadi informasi dan edukasi untuk kemajuan aktivitas pasar;

3) Bagi Peneliti, diharapkan penelitian ini akan dapat berguna bagi pengembangan penelitian pengetahuan di masa yang akan datang.

D. Penelitian Relevan

Penelitian relevan merupakan pembahasan tentang hasil-hasil penelitian yang termuat dalam buku teks, jurnal, tesis, laporan penelitian kelas dan kegiatan ilmiah lainnya yang mendukung penelitian yang akan dilaksanakan. Penelitian relevan berfungsi untuk mendukung argumentasi rekomendasi dari rencana tindakan yang dipilih.⁸

⁸Moh Toharudin, *Penelitian Tindakan Kleas Teori dan Aplikasinya Untuk Pendidik Yang Profesional*, Cetakan Pertama (Penerbit Lakeisha Anggota IKAPI, 2021), 45.

Peneliti memaparkan dan memberikan penjelasan bahwasannya masalah akan diteliti dan dibahas memiliki persamaan dan perbedaan dari penelitian terdahulu. Penelitian yang relevan dengan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Skripsi yang ditulis oleh Selpi Ferianto Saputra, mahasiswa UIN Fatmawati Soekarno Bengkulu Tahun 2023 dengan judul, Potensi Pasar Tradisional Dalam Meningkatkan Ekonomi Masyarakat Menurut Perspektif Ekonomi Islam (Studi Kasus Pasar Induk Kabupaten Seluma). Dalam penelitian ini menekankan aspek bagaimana seharusnya menggunakan system ekonomi islam di kehidupan sehari-hari dengan tanpa meninggalkan bahwa kebutuhan pasar salah satunya adalah menjual barang dengan mendapatkan keuntungan.⁹
2. Jurnal dengan judul, Analisis Pengaruh Potensi Pasar Tradisional Dalam Meningkatkan Ekonomi Masyarakat Menurut Perspektif Ekonomi Islam (Studi Kasus Pasar Paya Ilang), Husni Pasarela, IAIN Takengon Aceh Tahun 2021. Pada penelitian ini membahas bagaimana Pasar Paya Ilang sebagai sentral pasar tradisional di desa tersebut mampu menciptakan lapangan pekerjaan local dan menjadi pusat pembelanjaan masyarakat sekitar. Sebagaimana Aceh adalah daerah yang kuat dengan prinsip islami dalam hal apapun.¹⁰

⁹ Selpi Efrianto Saputra, "Potensi Pasar Tradisional Dalam Meningkatkan Ekonomi Masyarakat Menurut Perspektif Ekonomi Islam (Studi Pasar Induk Kabupaten Seluma)," *Ripository UINFAS Bengkulu*, 2023, 3–4.

¹⁰ Husni Pasarela, "Analisis Pengaruh Potensi Pasar Tradisional dalam Meningkatkan Ekonomi Masyarakat Menurut Perspektif Ekonomi Islam (Study Kasus Pasar Paya Ilang)," *Jurnal Indonesia Sosial Sains* 2, no. 7 (21 Juli 2021): 2, <https://doi.org/10.36418/jiss.v2i7.371>.

3. Skripsi, dengan judul Potensi Pasar Tradisional Dalam Peningkatan Ekonomi Masyarakat Menurut Perspektif Ekonomi Islam (Studi Kasus Pasar Cekkeng Di Kabupaten Bulukumba), mahasiswa yang bernama Diaul Muhsinat, Mahasiswa Jurusan Ekonomi Syariah di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Makassar, pada tahun 2016. Dalam penelitian ini peneliti menerangkan bahwa pasar cekkeng adalah pasar tradisional yang bermula dari pasar sederhana yang dinormalisasi menjadi pusat belanja. Hingga akhirnya menjadi pasar tradisional yang menyamai pasar –pasar pada umumnya. Dan nama Cekkeng sendiri adalah istilah yang diambil dari kebiasaan masyarakat pesisir yang bertransaksi dengan posisi duduk setengah berdiri.¹¹
4. Jurnal. Dengan judul Potensi Pasar Tradisional Dalam Peningkatan Ekonomi Masyarakat Menurut Perspektif Ekonomi Islam (Studi Kasus Pasar Maron Kabupaten Probolinggo), Azizahtur Rohmi dkk, Universitas Zainul Hasan Genggong Kabupaten Probolinggo Provinsi Jawa Timur. Penelitian ini fokus pada objek pasar dan juga aktivitas pasar yang menggunakan system dan prinsip islam, namun tetap dapat meningkatkan perekonomian masyarakat local dengan fokus pada hargo produk yang dijual pada pasar tersebut.¹²

¹¹ Diaul Muhsinat, “Potensi Pasar Tradisionl Dalam Peningkatan Ekonomi Masyarakat Menurut Perspektif Ekonomi Islam (Studi Kasus Pasar Cekkeng di kab. Bulukumba)” (Makasar, Universitas Islam Negeri Alauddin Makasar, 2016), 3.

¹² Azizahtur Rohmi, Abd Aziz, dan Abd Ghafur, “Potensi Pasar Tradisional Dalam Peningkatan Ekonomi Masyarakat Menurut Perspektif Ekonomi Islam (Studi Kasus Pasar Maron Kabupaten Probolinggo)” 7, no. 1 (2023): 5.

Persamaan dari penelitian ini dengan keempat penelitian relevan lainnya terletak pada pendekatan yang digunakan, yaitu metode deskriptif kualitatif, serta objek penelitian yang sama-sama menyoroti pasar tradisional. Hal ini menunjukkan adanya kesamaan minat ilmiah dalam mengkaji peran pasar tradisional terhadap aspek sosial ekonomi masyarakat. Fokus kajian yang serupa ini memberikan landasan yang kuat untuk melihat bagaimana pasar tradisional menjadi bagian penting dalam dinamika ekonomi masyarakat lokal.

Adapun perbedaannya terletak pada lokasi, fokus pembahasan, serta teori analisis yang digunakan. Skripsi oleh Selpi Ferianto Saputra meneliti pasar induk di Kabupaten Seluma, Bengkulu, dengan pendekatan teori berbeda. Jurnal Husni Pasarela berfokus pada aktivitas pasar di Kabupaten Aceh Tengah yang masyarakatnya dikenal kuat memegang prinsip muamalah Islam. Sementara itu, skripsi Diaul Muhsinat dan jurnal Azizahtur Rohmi bersama timnya sama-sama meneliti wilayah Bulukumba, namun dengan pendekatan teori yang tidak sama dengan penelitian ini. Oleh karena itu, penelitian ini tetap memiliki relevansi yang kuat karena memberikan kontribusi baru terhadap kajian potensi pasar tradisional dalam meningkatkan ekonomi masyarakat dari perspektif ekonomi Islam di wilayah yang berbeda.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Pasar Tradisional

1. Pengertian Pasar Tradisional

Pasar tradisional adalah pasar yang kegiatan para penjual dan pembelinya dilakukan secara langsung dalam bentuk eceran dalam waktu sementara atau tetap dengan tingkat pelayanan terbatas. Pasar tradisional merupakan bertemunya penjual dan pembeli serta ditandai dengan adanya transaksi penjual pembeli secara langsung, bangunannya terdiri dari kios-kios atau gerai, los dan dasaran terbuka yang dibuka penjual maupun suatu pengelola pasar.¹

Pasar tradisional adalah tempat secara fisik di mana para penjual dan pembeli berkumpul untuk membeli dan menjual barang. Secara fisik, pasar tradisional terdiri dari kios-kios atau gerai, los dan dasaran terbuka yang dibuka oleh penjual maupun suatu pengelola pasar. Kebanyakan menjual kebutuhan sehari-hari seperti bahan-bahan makanan berupa ikan, buah, sayur-sayuran, telur, daging, kain, pakaian barang elektronik, jasa dan lain-lain. Selain itu, ada pula yang menjual kue-kue dan barang-barang lainnya. Pasar seperti ini masih banyak ditemukan di Indonesia, dan umumnya terletak dekat kawasan perumahan agar memudahkan pembeli untuk mencapai pasar.

¹ Herman Mallano, *Selamatkan Pasar Tradisional : Potret Ekonomi Rakyat Kecil*. (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2011), 5.

2. Potensi Pasar Tradisional

Beberapa potensi yang ada dalam pasar tradisional, diantaranya adalah :

- a. Kemampuan pasar dalam menyerap komoditas local yang berasal dari kawasan sekitar
- b. Sebagai supplier dalam berbagai input pertanian serta kebutuhan pokok lainnya masyarakat secara luas.
- c. Pasar tradisional memiliki segmentasi pasar tersendiri yang membedakan dengan pasar modern
- d. Pedagang yang beroperasi di pasar umumnya adalah kaum perempuan, sehingga sangat bermanfaat dalam peningkatan usaha untuk kaum perempuan.
- e. Potensi pasar semakin penting karena market turn over yang cukup cepat dalam system pembayara tunai.

Pasar tradisional memiliki berbagai indikator potensi yang mencerminkan kontribusinya terhadap kesejahteraan masyarakat setempat, baik secara ekonomi, sosial, maupun budaya. Berikut adalah beberapa indikator yang menunjukkan peran penting pasar tradisional dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat:²

1. Peningkatan Pendapatan Masyarakat Lokal

Salah satu indikator utama potensi pasar tradisional dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat adalah perputaran ekonomi yang terjadi di dalamnya. Pasar tradisional menyediakan tempat bagi petani,

² Nurhadi, Pembangunan Ekonomi Lokal Melalui Pasar Tradisional (Jakarta: Pustaka Ekonomi, 2019), 56.

pengrajin, dan pedagang kecil untuk memasarkan produk mereka tanpa melalui perantara. Ini memungkinkan mereka untuk mendapatkan harga jual yang lebih baik, yang berpotensi meningkatkan pendapatan mereka.

Aksesibilitas Barang dengan Harga Terjangkau

2. Penyediaan Lapangan Pekerjaan yang Luas

Pasar tradisional juga berperan sebagai penyedia lapangan pekerjaan bagi masyarakat lokal. Pekerjaan yang tersedia di pasar tradisional tidak hanya terbatas pada pedagang yang menjual barang, tetapi juga mencakup berbagai pekerjaan lain seperti petugas kebersihan, buruh angkut, tukang servis, dan pedagang asongan. Lapangan pekerjaan ini tidak hanya menyerap tenaga kerja dari kalangan pedagang besar tetapi juga dari mereka yang tidak memiliki keterampilan khusus dan membutuhkan pekerjaan untuk mencukupi kebutuhan hidup.

3. Pemberdayaan Ekonomi Lokal

Pasar tradisional memiliki potensi besar dalam mendukung ekonomi lokal melalui konsumsi barang-barang hasil produksi setempat. Dengan mengandalkan produk lokal, pasar ini dapat membantu meningkatkan permintaan terhadap produk-produk hasil kerajinan atau pertanian lokal yang pada gilirannya akan meningkatkan kapasitas produksi di tingkat desa atau kampung. Hal ini memperkuat perekonomian desa atau kota kecil dengan menciptakan permintaan pasar yang stabil untuk produk-produk lokal.

4. Penguatan Jaringan Sosial dan Budaya Masyarakat

Pasar tradisional bukan hanya sekadar tempat perdagangan, tetapi juga berfungsi sebagai ruang sosial di mana masyarakat dapat berinteraksi dan mempererat hubungan antarwarga. Pasar menjadi tempat bertemunya orang-orang dari berbagai lapisan sosial dan latar belakang ekonomi, sehingga menciptakan jaringan sosial yang saling mendukung. Selain itu, pasar tradisional juga berfungsi sebagai ruang untuk melestarikan budaya lokal, dengan adanya perdagangan barang-barang tradisional, makanan khas, dan kerajinan tangan yang hanya dapat ditemukan di pasar tersebut.

5. Ketahanan Ekonomi yang Lebih Tinggi

Pasar tradisional memiliki daya tahan yang lebih kuat terhadap guncangan ekonomi eksternal dibandingkan pasar modern yang lebih terpusat dan bergantung pada pasokan dari luar daerah. Pasar tradisional, dengan sistem yang lebih terdesentralisasi dan berbasis pada produk lokal, mampu bertahan dalam situasi ekonomi yang sulit, seperti krisis finansial atau bencana alam. Ketergantungan pada produk-produk lokal dan sistem jual beli yang sederhana memungkinkan pasar ini tetap berfungsi meskipun terjadi fluktuasi harga atau krisis ekonomi. Ketahanan ekonomi ini sangat penting dalam memastikan stabilitas ekonomi di tingkat lokal, yang pada gilirannya berkontribusi pada kesejahteraan masyarakat yang

bergantung pada pasar tradisional untuk memenuhi kebutuhan dasar mereka.³

Dengan demikian, pasar tradisional memainkan peran yang sangat penting dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Melalui berbagai indikator seperti peningkatan pendapatan, aksesibilitas barang, penciptaan lapangan pekerjaan, pemberdayaan ekonomi lokal, penguatan jaringan sosial, dan ketahanan ekonomi, pasar tradisional terbukti memiliki kontribusi yang signifikan dalam menciptakan kesejahteraan sosial dan ekonomi bagi masyarakat di sekitarnya.

B. Kesejahteraan Masyarakat

1. Pengertian Kesejahteraan Masyarakat

Kesejahteraan merujuk pada kondisi di mana individu atau kelompok masyarakat dapat memenuhi kebutuhan hidup secara layak dan berkelanjutan, mencakup aspek material dan non-material yang mendukung kehidupan harmonis. Dalam konteks ekonomi, kesejahteraan sering diukur melalui pendapatan, pemenuhan kebutuhan dasar seperti pangan, sandang, dan papan, serta akses terhadap pendidikan dan layanan kesehatan. Namun, kesejahteraan tidak terbatas pada aspek materi saja; dimensi spiritual, emosional, dan sosial turut menentukan rasa aman, nyaman, dan bahagia dalam hidup.⁴

³ Sumaryati, "Pasar Tradisional Sebagai Penggerak Ekonomi Kerakyatan dan Upaya Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat," *Jurnal Ekonomi Rakyat*, Vol. 7, No. 2 (2018): 145-150.

⁴ Chapra, Muhammad Umer. *The Islamic Vision of Development in the Light of Maqashid Al-Shari'ah*. (Jeddah: Islamic Research and Training Institute, 2018), 120.

Teori kesejahteraan masyarakat telah dikemukakan oleh berbagai ahli dengan pendekatan yang beragam. Adam Smith memandang kesejahteraan sebagai hasil dari kebebasan individu dalam aktivitas ekonomi, di mana mekanisme pasar yang bekerja secara alami melalui prinsip invisible hand diyakini mampu menciptakan kemakmuran bersama. Berbeda dengan itu, Amartya Sen menilai kesejahteraan tidak cukup hanya dilihat dari aspek materi, melainkan dari kemampuan individu untuk menjalani kehidupan yang mereka pilih dan nilai berharga, yang dikenal dengan capability approach.

Pandangan kesejahteraan dalam perspektif Islam melampaui kemakmuran material dan menekankan pada pencapaian maqashid syariah, yaitu perlindungan agama, jiwa, akal, keturunan, dan harta. Dalam Islam, kesejahteraan berhubungan dengan distribusi sumber daya yang adil, pengelolaan ekonomi sesuai prinsip syariah, serta pelaksanaan nilai-nilai etika seperti keadilan, kedermawanan, dan tanggung jawab sosial. Pemerataan ekonomi dan pengurangan kesenjangan sosial menjadi faktor penting dalam mewujudkan kesejahteraan kolektif.⁵

2. Indikator

Kesejahteraan masyarakat merupakan kondisi ideal yang mencerminkan terpenuhinya kebutuhan dasar dan meningkatnya kualitas hidup individu dalam suatu komunitas. Indikator kesejahteraan mencakup berbagai aspek yang bersifat multidimensional, baik secara ekonomi, sosial,

⁵ Sen, Amartya. *Development as Freedom*. (New York: Anchor Books, 2020), 52.

maupun kesehatan. Pengukuran terhadap kesejahteraan ini menjadi penting untuk menilai sejauh mana pembangunan berdampak nyata pada kehidupan masyarakat. Dalam konteks ini, beberapa indikator utama digunakan untuk menggambarkan tingkat kesejahteraan masyarakat secara umum. Indikator kesejahteraan masyarakat yaitu sebagai berikut:

- 1) Pendapatan per kapita
- 2) Tingkat pendidikan
- 3) Akses terhadap layanan kesehatan
- 4) Ketersediaan dan kualitas hunian
- 5) Tingkat pengangguran
- 6) Akses terhadap air bersih dan sanitasi
- 7) Partisipasi dalam kegiatan ekonomi
- 8) Stabilitas sosial dan keamanan
- 9) Tingkat kemiskinan
- 10) Indeks kebahagiaan atau kepuasan hidup

Salah satu teori tentang kesejahteraan masyarakat adalah Teori Kesejahteraan Sosial, yang menekankan bahwa kesejahteraan suatu masyarakat bergantung pada kesejahteraan individu-individu di dalamnya. Teori ini menggabungkan berbagai aspek seperti utilitas, keadilan distribusi, dan efisiensi sosial untuk menilai sejauh mana kebijakan atau kondisi tertentu meningkatkan kualitas hidup masyarakat secara

keseluruhan. Prinsip utamanya adalah tercapainya kesejahteraan maksimal tanpa mengorbankan kesejahteraan orang lain.⁶

C. Manajemen Ekonomi Islam

1. Pengertian Manajemen Ekonomi Islam

Manajemen memiliki arti hal yang mengatur sesuatu agar dapat dilakukan dengan baik, tepat dan juga terarah, dan hal ini adalah sesuatu yang disyariatkan dalam ajaran Islam. Dalam Ekonomi Islam adalah sebuah sistem perekonomian yang menjadikan syariat-syariat Islam sebagai landasan dasar dalam setiap hukum dan aktivitas yang berlaku di dalamnya. Ekonomi Islam harus mengakomodasi nilai-nilai syariah dalam ilmu ekonomi yang terikat pada norma-norma yang berlaku di masyarakat. Ilmu ini mempelajari tentang perilaku manusia secara aktual dan empiris, baik dalam produksi, distribusi, maupun konsumsi yang berdasarkan syariat Islam sesuai dengan Al-Qur'an, As-Sunnah, dan Ijma' para ulama dengan tujuan untuk mendapatkan kebahagiaan dunia dan akhirat.

Beberapa ahli mendefinisikan ekonomi Islam sebagai suatu ilmu yang mempelajari perilaku manusia dalam usaha untuk memenuhi kebutuhan dengan alat pemenuhan kebutuhan yang terbatas di dalam kerangka syariah. Ilmu yang mempelajari perilaku seorang muslim dalam suatu masyarakat Islam yang dibingkai dengan syariah. Definisi tersebut

⁶ Sari, I. F., & Sanjani, M. R. (2023). Dampak Evolusi Perlindungan Sosial Terhadap Kesejahteraan Sosial Dalam Perspektif Ekonomi Islam. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 9(1), 1080–1087.

mengandung kelemahan karena menghasilkan konsep yang tidak kompetibel dan tidak universal.⁷

Hal penting dari definisi tersebut adalah istilah "perolehan" dan "pembagian" di mana aktivitas ekonomi ini harus dilaksanakan dengan menghindari ketidakadilan dalam perolehan dan pembagian sumber-sumber ekonomi. Prinsip-prinsip dasar yang digunakan untuk menghindari ketidakadilan tersebut adalah syariah yang di dalamnya terkandung perintah (injunctions) dan peraturan (rules) tentang boleh tidaknya suatu kegiatan. Pengertian "memberikan kepuasan terhadap manusia" merupakan suatu sasaran ekonomi yang ingin dicapai. Sedangkan pengertian "memungkinkan manusia melaksanakan tanggung jawabnya terhadap Tuhan dan masyarakat" diartikan bahwa tanggungjawab tidak hanya terbatas pada aspek sosial ekonomi saja tapi juga menyangkut peran pemerintah dalam mengatur dan mengelola semua aktivitas ekonomi termasuk zakat dan pajak.

2. Indikator

Pengaturan pasar dalam manajemen ekonomi Islam tidak hanya berfokus pada keuntungan dan pertumbuhan ekonomi semata, tetapi juga mengutamakan prinsip keadilan, kejujuran, dan kesejahteraan masyarakat. Prinsip-prinsip ini dapat dijabarkan lebih rinci dalam beberapa indikator utama, yang semuanya bertujuan menciptakan keseimbangan dan menghindari potensi ketidakadilan yang dapat merugikan pihak tertentu.

⁷ Naqvi dan Syed Nawab Haider, *Menggagas ilmu ekonomi islam / Syed Nawab Haider Naqvi; penerjemah: M. Saiful Anam, Muhammad Ufuqul Mubin*, 1 (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2003), 79.

Berikut ini penjelasan panjang dan rinci mengenai indikator pengaturan pasar menurut manajemen ekonomi Islam.⁸

a. Keadilan dalam Penetapan Harga (الأسعار تحديد في العدل)

Penetapan harga dalam manajemen ekonomi Islam harus memperhatikan prinsip keadilan yang bertujuan menghindari penindasan atau ketidakadilan bagi para pelaku pasar. Harga yang tidak sesuai dengan nilai yang wajar dianggap sebagai bentuk riba (الربا) atau eksploitasi yang dilarang dalam Islam. Islam mengutamakan transaksi yang berprinsip pada kesepakatan yang adil antara penjual dan pembeli.

b. Larangan Monopoli dan Penimbunan (والتخزين الاحتكار تحريم)

Monopoli (الاحتكار) dan penimbunan (التخزين) adalah praktik yang sangat dilarang dalam Islam karena dapat merugikan masyarakat. Monopoli terjadi ketika satu pihak menguasai seluruh pasokan barang tertentu, sehingga mengontrol harga dan menghalangi persaingan yang sehat. Penimbunan barang yang sengaja dilakukan untuk menciptakan kelangkaan dan menaikkan harga juga bertentangan dengan prinsip keadilan. Hadis Nabi Muhammad SAW menyatakan.⁹

c. Pencegahan Praktik Riba (للربا التحريمية)

Riba, atau bunga, adalah praktik yang sangat dilarang dalam ekonomi Islam. Riba dianggap merugikan dan tidak adil karena hanya

⁸ Zainuddin, Amir. *Praktik Ekonomi Islam dalam Perspektif Kontemporer*. Bandung: Penerbit Rosda, 2020, 205-210.

⁹ Yusuf, Muhammad. "Implementasi Prinsip Keadilan dalam Penetapan Harga di Pasar Islam," *Jurnal Studi Islam dan Ekonomi* 11, no. 3 (2019): 93-107.

menguntungkan satu pihak, sementara pihak lain menanggung beban yang lebih besar. Dalam Al-Qur'an, Allah SWT berfirman, "Dan jika kamu tidak melakukannya, maka ketahuilah bahwa Allah dan Rasul-Nya akan memerangi kamu" (QS. Al-Baqarah: 279). Praktik riba dapat menambah beban ekonomi masyarakat, terutama bagi mereka yang berutang, yang akhirnya berpotensi menyebabkan ketidakstabilan ekonomi.

d. Transparansi dan Akuntabilitas (والمساءلة الشفافية)

Transparansi dalam transaksi adalah prinsip yang tidak boleh diabaikan dalam manajemen ekonomi Islam. Pengungkapan informasi yang jujur dan akurat mengenai kualitas, harga, dan kondisi barang menjadi syarat utama dalam perdagangan. Dalam Al-Qur'an, Allah SWT berfirman, "Wahai orang-orang yang beriman, apabila kamu menjalankan transaksi jual beli dengan cara yang saling mengikat, hendaklah kamu menuliskannya" (QS. Al-Baqarah: 282). Ayat ini menggarisbawahi pentingnya dokumentasi dan kejelasan dalam setiap transaksi.

e. Kepedulian Terhadap Kesejahteraan Masyarakat (المجتمع برعاية الاهتمام)

Ekonomi Islam mengutamakan distribusi kekayaan yang merata di masyarakat, sehingga kesejahteraan semua pihak dapat terjaga. Prinsip ini diwujudkan dalam sistem zakat (الزكاة), sedekah (الصدقة), dan infaq (الإنفاق). Zakat, sebagai salah satu rukun Islam, memiliki peran penting dalam mengurangi kemiskinan dan memperlancar distribusi

kekayaan. Sedekah dan infaq, meskipun bukan kewajiban, juga merupakan bentuk kontribusi sukarela yang membantu mereka yang membutuhkan.¹⁰

f. Pengendalian Inflasi dan Deflasi (والانكماش التضخم مراقبة)

Pengendalian inflasi (التضخم) dan deflasi (الانكماش) menjadi tantangan dalam manajemen ekonomi Islam. Inflasi yang tidak terkendali dapat mengurangi daya beli masyarakat, sementara deflasi dapat mengakibatkan stagnasi ekonomi. Pemerintah dalam sistem ekonomi Islam memiliki peran untuk mengatur pasokan uang (في التحكم النقود عرض) dan kebijakan fiskal (المالية السياسة) agar tidak terjadi gejolak yang merugikan.

Pengaturan pasar dalam manajemen ekonomi Islam bertujuan untuk menciptakan keseimbangan yang adil, mengutamakan transparansi, dan melindungi kesejahteraan masyarakat. Prinsip-prinsip ini mencakup penetapan harga yang adil, pencegahan monopoli, larangan riba, serta penguatan prinsip akuntabilitas dan kepedulian sosial. Semua ini berkontribusi pada terciptanya pasar yang tidak hanya mengutamakan keuntungan, tetapi juga memenuhi kaidah keadilan dan kesejahteraan umat.

¹⁰ Safitri, Rina. "Dampak Monopoli terhadap Pasar dan Prinsip Ekonomi Islam," Prosiding Seminar Nasional Ekonomi Islam 8 (2018): 210-215.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis dan Sifat Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian fenomenologi yang fokus terhadap pengalaman manusia yang terlibat dalam keadaan tersebut. Penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif deskriptif. Penelitian ini juga termasuk dalam penelitian lapangan (*field research*). Penelitian kualitatif deskriptif merupakan kumpulan data yang mencakup kata-kata, gambaran, serta tidak melibatkan angka-angka maupun perhitungan statistik. Data tersebut diperoleh melalui wawancara, foto, dokumentasi, catatan lapangan hasil observasi, catatan memo serta dokumen resmi lainnya.¹ Melalui metode deskriptif ini tujuan yang hendak diperoleh adalah untuk dapat mendeskripsikan, menggambarkan atau melukiskan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antar fenomena.²

Pada penelitian ini, peneliti melaksanakan penelitian dengan menggali data yang bersumber dari lapangan yaitu di Pasar Tradisional Seputih Surabaya Lampung Timur. Penelitian yang digunakan bersifat kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang berusaha untuk menemukan dan menggambarkan secara naratif kegiatan yang dilakukan dan dampak dari

¹Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Reamaja Rosdakarya, 2006), 6.

² Albi Anggito dan Setiawan Johan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Cetakan Pertama (CV. Jejak, 2018).

tindakan yang dilakukan terhadap kehidupan mereka.³ Penelitian kualitatif pada penelitian ini bertujuan untuk menyajikan data, menganalisa data, dan mengintreprestasikan hasil penelitian tersebut.

B. Sumber Data

Data diartikan sebagai suatu informasi yang diperoleh lewat pengukuran-pengukuran tertentu yang kemudian digunakan untuk acuan atau pedoman dalam menyusun argumenasi logis menjadi fakta.⁴ Pengumpulan sumber data dalam penelitian ini dibagi menjadi dua macam, yaitu:

1. Sumber data primer merupakan responden dan informan. Sumber data primer merupakan orang yang memberikan informasi pokok dalam sebuah penelitian, dengan kata lain sumber data yang langsung memberikan informasi pada pengumpul data.⁵

Sumber data primer dari penelitian ini adalah wawancara yang dilakukan dengan Kepala UPTD Pasar Seputih Surabaya. Kepala UPTD merupakan sumber utama yang relevan dalam penelitian ini karena memiliki otoritas dan pemahaman luas terkait pengelolaan pasar tradisional, termasuk kebijakan dan dampaknya terhadap masyarakat. Informasi yang diberikan biasanya lebih akurat, mencakup data statistik, kebijakan, serta program yang berkaitan dengan pasar.

³Albi Anggito dan Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Jakarta: CV Jejak, 2018), 7.

⁴Abdurrahman Fathoni, *Metodologi Penelitian Dan Teknik Penyusunan Skripsi* (Jakarta: Rineka Cipta, 2011), 104.

⁵Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif R & D* (Bandung: Rosdakary, 2009), 137.

2. Sumber data sekunder merupakan data yang diperoleh atau dikumpulkan peneliti dari berbagai sumber yang telah ada.⁶ Data sekunder diperoleh dari pihak kedua, yang artinya sumber didapatkan melalui perantara, tidak secara langsung dari sumber utama atau pokok. Seperti buku, catatan, arsip dan lain-lain. Sumber data ini sering digunakan sebagai data pendukung atau penunjang.

Data sekunder pada penelitian ini dapat diperoleh dari pedagang, pembeli, dan juga juru parkir yang terdapat di pasar tradisional Seputih Surabaya yang secara keseluruhan berjumlah 10 orang. Selain itu data sekunder lainnya di peroleh dari buku, artikel, jurnal, majalah serta dokumen pendukung lainnya yang berkaitan dengan dengan kegiatan penelitian Potensi Pasar Tradisional Dalam Peningkatan Ekonomi Masyarakat Menurut Perspektif Ekonomi Islam (Studi Kasus Pasar Seputih Surabaya) yang dapat memberikan gambaran tentang lokasi penelitian.

C. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah teknik yang digunakan untuk memperoleh data yang benar dan akurat serta dapat dipertanggung jawabkan hasil pengamatannya. Dalam pengumpulan data, penulis menggunakan beberapa metode yang bertujuan agar penelitian sesuai dengan kemampuan penulis baik dari segi waktu, tenaga dan biaya. Maka dari itu, penulis

⁶ Sandu Siyoto dan Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, Cetakan ke-1 (Literasi Media Publishing, 2015), 68.

menggunakan tiga metode dalam penelitian ini. Teknik tersebut sebagai berikut :

1. Wawancara

Wawancara adalah salah satu cara untuk mengumpulkan data dengan cara mengajukan pertanyaan secara lisan kepada sumber data, dan sumber data menyampaikan dengan secara lisan.⁷ Wawancara adalah bentuk komunikasi antara dua orang, melibatkan seseorang yang ingin memperoleh informasi dari seorang lainnya dengan menggunakan pertanyaan-pertanyaan berdasarkan tujuan tertentu.⁸

Berdasarkan pengertian diatas dapat dapat dipahami bahwa wawancara adalah suatu interaksi atau percakapan yang dilakukan antara dua orang dengan cara tatap muka yang bertujuan untuk memperoleh informasi secara langsung dengan mengungkap pertanyaan-pertanyaan kepada responden.

Ditinjau dari pelaksanaannya wawancara dibagi menjadi dua yaitu:⁹

a. Wawancara terstruktur

Wawancara terstruktur adalah suatu bentuk wawancara dimana peneliti menyusun secara terperinci dan sistematis rencana atau pedoman pertanyaan menurut pola tertentu dengan menggunakan format yang baku. Dalam hal ini pewawancara hanya membacakan pertanyaan yang telah disusun dan kemudian mencatat.

⁷ Eri Barlian, *Metodologi Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*, Cetakan ke-1 (Sukabina Press, 2016), 53.

⁸Deddy Mulyana, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2010), 180.

⁹ Winarno Surakhmad, *Dasar Dan Teknik Riset*, 7 (Bandung, 1998), 11.

b. Wawancara tidak terstruktur

Wawancara tidak terstruktur adalah wawancara yang dilakukan oleh peneliti atau pewawancara dengan cara menyusun rencana yang mantap tetapi tidak menggunakan format dan urutan yang baku.¹⁰

Dalam penelitian ini penulis menggunakan jenis wawancara terstruktur. Dimana wawancara akan dilaksanakan berdasarkan pertanyaan-pertanyaan yang telah terkonsep dan terarah. Pada kegiatan ini wawancara akan ditujukan kepada pedagang dan pembeli di pasar tradisional Seputih Surabaya.

Kemudian, peneliti menyiapkan pertanyaan-pertanyaan yang terkait dengan potensi pasar tradisional dalam peningkatan ekonomi masyarakat menurut perspektif ekonomi Islam.

Kemudian peneliti mencatat serta mendengarkan dengan teliti, dengan tujuan agar mendapatkan jawaban dari narasumber dapat berkembang sesuai dengan situasi saat wawancara dilakukan.

2. Observasi

Observasi adalah kegiatan pengumpulan data dengan cara melakukan pengamatan secara langsung terhadap suatu objek dilapangan. Pengamatan (observasi) adalah metode pengumpulan data dimana peneliti atau kolaboratornya mencatat informasi sebagaimana yang mereka saksikan selama penelitian.¹¹

¹⁰A. Muri Yusuf, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif & Penelitian Gabungan* (Jakarta: Kencana, 2017), 76-77.

¹¹W. Gulo, *Metodologi Penelitian*, 116.

Pada penelitian ini penulis melakukan observasi untuk melihat keadaan lapangan tentang bagaimana pasar tradisional memiliki peran dalam peningkatan ekonomi masyarakat lokal sekaligus mengamati interaksi yang terjadi antara pedagang dan pembeli disaat aktivitas jual beli pembelajaran berlangsung serta diluar waktu jual beli berlangsung.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah catatan atau karya seseorang tentang sesuatu yang telah berlalu. Dokumentasi merupakan teknik yang penting dalam sebuah penelitian karena dengan ini memudahkan peneliti untuk memperoleh informasi dan data yang akurat. Dokumen ini dapat berbentuk teks tertulis, gambar, buku, catatan harian dan lainnya.¹² Metode dokumentasi yang digunakan oleh peneliti untuk mendapatkan data-data umum terkait profil Daerah, jumlah pedagang tetap, aktivitas yang berlangsung di lokasi penelitian dan lainnya yang peneliti peroleh dari pihak Dinas Perdagangan dan Pengelolaan Pasar maupun langsung yang berasal dari Pedagang dan pembeli.

D. Teknik Penjamin Keabsahan Data

Penelitian berjudul Potensi Pasar Tradisional dalam Peningkatan Ekonomi Masyarakat Menurut Perspektif Ekonomi Islam (Studi Kasus Pasar Seputih Surabaya) menggunakan teknik penjamin keabsahan data berupa triangulasi sumber. Teknik ini memastikan validitas data dengan

membandingkan informasi dari berbagai sumber. Teknik penjamin keabsahan data tidak mengerti dibagi menjadi tiga yakni sebagai berikut:

1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber dilakukan dengan membandingkan data dari beberapa informan untuk memastikan konsistensi informasi. Pendapat pedagang, pembeli, dan pengelola pasar digunakan sebagai bahan perbandingan.

2. Triangulasi Waktu

Triangulasi Waktu melibatkan pengumpulan data pada waktu yang berbeda untuk melihat konsistensi informasi. Aktivitas pasar pada hari ramai dan sepi menjadi salah satu contoh pengujian dalam penelitian ini.

3. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik memanfaatkan beberapa metode pengumpulan data, seperti wawancara, observasi, dan dokumentasi, untuk saling melengkapi temuan.

Penerapan ketiga jenis triangulasi ini bertujuan memastikan data yang diperoleh valid dan terpercaya sehingga analisis terhadap potensi pasar tradisional dalam meningkatkan ekonomi masyarakat sesuai perspektif ekonomi Islam menjadi lebih komprehensif.¹³

E. Metode Analisis Data

Analisis data kualitatif merupakan mengumpulkan dan mengurutkan data kedalam pola dalam satu uraian sehingga mampu menemukan tema dan

¹³ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: 2013), Cet 8, 127

dapat dirumuskan hipotesis kerja seperti yang disarankan oleh data. Menurut Milles dan Huberman ada tiga teknik dalam menganalisis data, yaitu :¹⁴

1. Reduksi Data

Reduksi data merupakan melakukan perincian data, memfokuskan pada data-data hal yang penting, serta mencari tema dan polanya. Tujuan utama dari penelitian kualitatif adalah pada temuan dilapangan. Oleh karena itu, apabila peneliti menemukan segala sesuatu yang tidak dikenal atau asing hal itu harus dijadikan perhatian peneliti dalam melakukan reduksi data. Reduksi data merupakan proses berfikir sensitif yang memerlukan penguasaan yang luas, kecerdasan serta ketelitian.

2. Display Data (Penyajian Data)

Dalam penelitian kualitatif, penyajian data yang dilakukan adalah menggunakan kedalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antarkategori dan sejenisnya. Menurut Milles dan Huberman, dalam [penyajian data yang paling penting adalah dengan teks yang bersifat naratif. Pada tahap ini peneliti menyajikan data-data yang telah direduksi kedalam laporan secara sistematis.

3. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi

Kesimpulan awal dalam penelitian kualitatif bersifat sementara dan dapat berubah jika data yang dikumpulkan tidak mendukung. Proses analisis data dimulai dengan pengumpulan, pengelompokan, dan penafsiran data, khususnya terkait pedagang dan pembeli di pasar

¹⁴ Burhan Bungin, *Analisis Data Penelitian Kualitatif*, 1 ed., 1 (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2003), 7.

tradisional Seputih Surabaya. Data yang telah direduksi kemudian disajikan secara naratif dengan mengaitkan potensi pasar tradisional terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat. Selanjutnya, dilakukan analisis dengan menyilangkan data lapangan (primer) dan teori (sekunder) untuk menjawab pertanyaan penelitian secara menyeluruh. Melalui tahapan tersebut, hasil yang kemudian ditulis oleh peneliti dalam bentuk narasi pada lembar penelitian, kumpulan dari analisa kepada sekolah yang menjadi objek penelitian serta analisa terkait dengan fakta lapangan yang dilakukan interaksi antara pedagang dan pembeli guna mengetahui sejauh mana aktivitas jual beli dipasar ini dapat menjadi factor meningkatnya perekonomian masyarakat local, dan mendapatkan jawaban mengenai potensi pasar tradisional dalam meningkatkan ekonomi masyarakat tersebut dengan mengisi ruang ruang yang diperlukan dalam komponen komponen penunjang melalui perspektif ekonomi Islam.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Gambaran Umum Pasar Seputih Surabaya

a. Sejarah Pasar Seputih Surabaya

Pasar Seputih Surabaya di Lampung Tengah memiliki peran penting sebagai pusat aktivitas ekonomi masyarakat lokal di Kecamatan Seputih Surabaya. Meskipun informasi detail mengenai awal mula pembangunannya belum terdokumentasi secara resmi, keberadaan pasar ini dapat ditelusuri dari perkembangan sejarah wilayah tersebut. Pada awalnya, wilayah Seputih Surabaya merupakan bagian dari daerah pemukiman asli di Lampung Tengah yang berkembang pesat pada era kolonial Belanda. Seiring dengan program transmigrasi besar-besaran pada era 1960-an hingga 1970-an, penduduk dari Pulau Jawa mulai bermigrasi ke Lampung, termasuk ke Seputih Surabaya. Program ini tidak hanya meningkatkan jumlah penduduk, tetapi juga mengembangkan perekonomian berbasis agraris yang didukung oleh hasil bumi seperti padi, singkong, lada, dan karet. Dengan bertambahnya populasi dan kebutuhan masyarakat akan tempat transaksi ekonomi, pasar tradisional seperti Pasar Seputih Surabaya pun muncul sebagai pusat jual beli dan distribusi barang kebutuhan pokok.

Pasar ini dibangun secara bertahap seiring dengan dinamika sosial dan ekonomi masyarakat. Pada awalnya, pasar hanya berupa lapak-lapak sederhana yang dibangun oleh pedagang lokal untuk menjual hasil pertanian dan kebutuhan sehari-hari. Lokasinya yang strategis di Kecamatan Seputih Surabaya, yang dilalui oleh jalur transportasi utama, menjadikannya titik pertemuan penting antara masyarakat desa sekitar dengan pedagang dari wilayah lain. Dengan berjalannya waktu, Pasar Seputih Surabaya berkembang menjadi pasar tradisional yang lebih terorganisir.

b. Letak Geografis Pasar Seputih Surabaya

Pasar Seputih Surabaya terletak di Kecamatan Seputih Surabaya, Kabupaten Lampung Tengah, Provinsi Lampung. Secara geografis, wilayah Kecamatan Seputih Surabaya berada di bagian tengah provinsi Lampung, menjadikannya kawasan yang strategis dalam konteks transportasi dan distribusi barang. Kecamatan ini berbatasan langsung dengan beberapa kecamatan lain di Lampung Tengah, seperti Kecamatan Seputih Banyak di sebelah utara, Kecamatan Rumbia di sebelah selatan, Kecamatan Bandar Surabaya di timur, dan Kecamatan Terbanggi Besar di sebelah barat. Wilayah ini dilintasi oleh jalan-jalan utama yang menghubungkan antarwilayah di Lampung Tengah, sehingga mobilitas masyarakat dan akses menuju Pasar Seputih Surabaya menjadi lebih mudah dan lancar. Kondisi geografis ini menjadikan pasar sebagai titik strategis untuk pertemuan

masyarakat dari berbagai kampung di sekitar Seputih Surabaya, baik yang berasal dari kawasan pertanian, perkebunan, maupun perdesaan lainnya.

Gambar 4.1
Letak Geografis Pasar Seputih Surabaya



c. Struktur Organisasi Pasar Seputih Surabaya

Berikut merupakan struktur organisasi pasar Seputih Surabaya :

Gambar 3.2
Struktur Organisasi Pasar Seputih Surabaya



d. Fasilitas dan Sarana Pra Sarana yang Terdapat di Pasar Seputih Surabaya

Pasar Seputih Surabaya di Kabupaten Lampung Tengah merupakan pusat ekonomi tradisional yang memiliki berbagai fasilitas serta sarana prasarana untuk mendukung aktivitas jual beli masyarakat setempat. Meskipun masih mempertahankan ciri khas pasar tradisional, perkembangan infrastruktur dan fasilitas di pasar ini memungkinkan kegiatan ekonomi berjalan dengan lebih baik. Fasilitas yang tersedia mencakup berbagai aspek penting yang meliputi perdagangan, kenyamanan pengunjung, dan operasional pasar itu sendiri. Berikut ini adalah fasilitas dan sarana prasarana yang tersedia di Pasar Seputih Surabaya:

1) Lapak Pedagang

Pasar ini dilengkapi dengan lapak-lapak sederhana yang digunakan oleh pedagang. Ada beragam jenis lapak yang terdapat di pasar ini yakni lapak kelas 3 untuk ukuran 1x15 meter, lapak kelas 2x1,5 meter, dan lapak kelas 1 untuk ukuran 2x3 meter. Semua ukuran tersebut disesuaikan dengan permintaan dan juga kebutuhan masing masing pedagang. Penyewaan lapak lapak ini sudah berupa meja yang terbuat dari semen, dan juga sebuah kursi yang disediakan oleh pihak pasar, lapak ini berjejer dan berbaris rapi di dalam pasar sebagai tempat menjual berbagai jenis barang dagangan seperti hasil bumi, sayuran, buah-buahan, ikan, daging, pakaian, hingga barang kebutuhan rumah tangga. Lapak ini terbagi menjadi area khusus, sehingga pembeli dapat dengan mudah

menemukan produk yang dibutuhkan. Ada sekitar 100 buah lapak yang disediakan di pasar Seputih Surabaya ini, biaya penyewaan lapak berkisar antar Rp. 300.000 - Rp. 1.000.000 per bulan. Lapak- lapak ini berjejer rapi dan dapat disewa oleh para penjual.

Lapak tersebut biasanya menjual berbagai kebutuhan pokok. Harga-harga kebutuhan pokok di Pasar Tradisional Seputih Surabaya menunjukkan kecenderungan yang relatif stabil dengan nominal yang tergolong lebih terjangkau dibandingkan dengan wilayah lain di sekitarnya. Minyak goreng dijual dengan harga berkisar antara Rp13.500 hingga Rp14.000 per liter, sedangkan gula pasir dibanderol sekitar Rp15.000 per kilogram. Harga tepung terigu berkisar Rp9.000 hingga Rp10.000 per kilogram, tergantung pada merek dan kualitas.

Untuk komoditas bumbu dapur, harga cabai merah berada pada kisaran Rp32.000 per kilogram, cabai rawit sekitar Rp28.000 per kilogram, bawang merah dijual seharga Rp26.000 per kilogram, dan bawang putih sekitar Rp24.000 per kilogram. Komoditas protein hewani seperti telur ayam dijual dengan harga Rp26.000 per kilogram, sementara susu bubuk dalam kemasan sachet kecil masih berkisar antara Rp1.500 hingga Rp2.000 per sachet, tergantung merek. Harga-harga tersebut menunjukkan bahwa Pasar Tradisional Seputih Surabaya menjadi alternatif yang ekonomis bagi masyarakat dalam memenuhi kebutuhan pokok

sehari-hari. Dibandingkan dengan pasar modern atau pasar tradisional di daerah lain, harga kebutuhan pokok di pasar ini cenderung lebih rendah, sehingga menjadi pilihan utama bagi masyarakat, terutama kalangan menengah ke bawah yang membutuhkan efisiensi dalam pengeluaran rumah tangga.

2) Kios Permanen

Selain lapak tradisional, tersedia pula kios-kios permanen yang ditempati oleh pedagang yang menjual barang-barang lebih tahan lama seperti bahan sembako, alat-alat dapur, tekstil, hingga produk elektronik kecil. Tersedia 50 buah Kios permanen di pasar Seputih Surabaya, dan terbagi menjadi Kios besar dan kecil. Untuk kios besar sendiri berukuran 3x3m dan kios besar berukuran 4x5 m yang masing- masing berjumlah 25 unit. Didalamnya terdapat fasilitas seperti lantai keramik, rolling door dan juga atap plafon. Biaya penyewaan Kios ini yakni sebesar Rp.3.000.000 untuk kios ukuran kecil dan Rp. 6. 000.000 untuk kios ukuran besar. Kios permanen ini memberikan kenyamanan bagi pedagang karena memiliki ruang penyimpanan yang lebih aman.

3) Area Parkir

Untuk mendukung kenyamanan pengunjung, pasar ini menyediakan area parkir yang cukup luas untuk kendaraan roda dua dan roda empat. Area parkir yang luas serta ketertiban yang diatur oleh pihak keamanan adalah fasilitas yang sangat berguna

bagi masyarakat untuk dapat melakukan transaksi jual beli dengan aman dan nyaman.

4) Fasilitas Sanitasi

Pasar Seputih Surabaya dilengkapi dengan fasilitas sanitasi seperti toilet umum dan tempat cuci tangan. Fasilitas ini bertujuan untuk menjaga kebersihan dan kenyamanan bagi pengunjung maupun pedagang.

5) Sarana Pengelolaan Sampah

Untuk menjaga kebersihan lingkungan pasar, disediakan tempat-tempat pembuangan sampah yang tersebar di beberapa titik. Sampah pasar kemudian diangkut oleh petugas kebersihan untuk dikelola lebih lanjut.

6) Jalur Transportasi yang Mudah

Pasar ini memiliki akses yang baik karena terhubung dengan jalan utama di Kecamatan Seputih Surabaya. Jalur transportasi yang memadai mempermudah distribusi barang dagangan dan mobilitas masyarakat dari desa-desa sekitarnya.

7) Atap Peneduh

Sebagian besar area pasar dilengkapi dengan atap peneduh sederhana untuk melindungi pedagang dan pengunjung dari panas matahari maupun hujan. Hal ini membantu aktivitas jual beli tetap berjalan meskipun cuaca tidak mendukung.

8) Keamanan Pasar

Pasar ini memiliki petugas keamanan yang ditugaskan untuk menjaga ketertiban dan keamanan selama aktivitas pasar berlangsung. Kehadiran petugas ini membantu mencegah tindak kriminal seperti pencurian atau kehilangan barang. Untuk retribusi parkir di Pasar Seputih Surabaya dikenakan biaya Rp. 2.000 untuk parkir kendaraan roda dua serta Rp. 4.000 untuk kendaraan roda 4. Retribusi parkir ini nantinya akan digunakan untuk memberikan gaji kepada para tukang parkir yang sekaligus bertugas menjadi petugas keamanan di pasar Seputih Surabaya ini. Hal ini tentunya akan sangat berguna memberikan keamanan dan juga kenyamanan bagi masyarakat.

9) Fasilitas Listrik

Kios dan lapak-lapak di pasar ini juga mendapatkan aliran listrik, yang memungkinkan penggunaan alat bantu seperti lampu, kipas angin, atau mesin timbangan elektronik oleh pedagang. Di Pasar Seputih Surabaya, para pedagang dikenakan biaya rutin untuk kebutuhan listrik sebagai bagian dari kontribusi terhadap kebersihan dan operasional pasar. Biaya listrik ditetapkan sebesar Rp 10.000 per bulan untuk setiap kios atau lapak, yang digunakan untuk mendukung kegiatan jual beli seperti penggunaan lampu, kipas dan lainnya. Sementara itu, biaya listrik dikenakan sebesar Rp 25.000 – Rp 50.000 per bulan, tergantung jenis usaha dan

pemakaian peralatan listrik seperti lampu, kipas angin, atau lemari pendingin. Biaya listrik ini dikelola secara kolektif oleh pengelola pasar dan digunakan untuk membayar tagihan listrik utama serta pemeliharaan instalasi listrik di area pasar. Besaran biaya tersebut telah disesuaikan agar tidak membebani pedagang, namun tetap menjaga fungsi operasional pasar secara optimal.

10) Tempat Istirahat dan Warung Makan

Untuk memenuhi kebutuhan pengunjung yang datang dari jauh, tersedia warung-warung makan yang menjual makanan dan minuman. Selain itu, terdapat beberapa area kecil sebagai tempat istirahat sementara bagi para pembeli.

Ketentuan tarif ini biasanya mempertimbangkan berbagai faktor, seperti lokasi pasar yang strategis, ukuran bangunan yang disewakan, serta ketersediaan fasilitas umum yang mendukung aktivitas perdagangan.

Secara keseluruhan, keberadaan fasilitas dan sarana prasarana ini mendukung peran Pasar Seputih Surabaya sebagai pusat perdagangan dan interaksi sosial masyarakat setempat. Meskipun fasilitasnya masih sederhana, pasar ini mampu menjadi salah satu motor penggerak perekonomian di Kecamatan Seputih Surabaya. Dengan perawatan yang berkelanjutan dan peningkatan infrastruktur, pasar ini memiliki potensi besar untuk berkembang lebih modern dan lebih nyaman bagi pengunjung serta pedagang.

Tabel 4.1 Data Pasar Seputih Surabaya

No	Kategori	Jumlah
1	Pedagang	83
2	Juru Parkir	4
3	Petugas Kebersihan	4

Dokumen Ka. UPTD Pasar Seputih Surabaya

2. Potensi Pasar Tradisional dalam Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat

Pasar tradisional merupakan ruang interaksi ekonomi yang telah berakar kuat dalam kehidupan sosial masyarakat Indonesia. Keberadaannya tidak hanya mencerminkan dinamika jual beli yang berlangsung secara langsung antara penjual dan pembeli, tetapi juga merepresentasikan simbol kearifan lokal yang sarat nilai budaya, sosial, dan ekonomi. Di tengah gempuran modernisasi dan ekspansi pasar ritel modern, pasar tradisional tetap bertahan sebagai pusat ekonomi rakyat yang menyimpan potensi besar dalam menggerakkan roda perekonomian lokal. Potensi pasar tradisional tidak hanya terletak pada fungsinya sebagai tempat distribusi barang kebutuhan pokok dengan harga terjangkau, tetapi juga sebagai instrumen vital dalam pemberdayaan pelaku usaha kecil, penciptaan lapangan kerja, serta penguatan struktur ekonomi domestik. Melalui aktivitas ekonomi yang inklusif dan berbasis komunitas, pasar tradisional mampu menjadi pilar penting dalam peningkatan kesejahteraan masyarakat, khususnya di wilayah pedesaan dan semi-urban. Fenomena ini mendorong urgensi untuk mengkaji kembali peran strategis pasar

tradisional sebagai motor penggerak pembangunan ekonomi kerakyatan. Dengan memahami dinamika, tantangan, serta peluang yang dimiliki pasar tradisional, diharapkan dapat dirumuskan langkah-langkah konkret yang mendukung revitalisasi fungsinya secara berkelanjutan dalam meningkatkan taraf hidup masyarakat. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti maka potensi pasar tradisional dalam peningkatan kesejahteraan masyarakat yakni sebagai berikut:

a. Pendapatan per Kapita

Pasar tradisional Seputih Surabaya menjadi salah satu pusat ekonomi masyarakat yang memiliki kontribusi signifikan dalam peningkatan pendapatan masyarakat lokal. Kepala UPTD Pasar Seputih Surabaya, Bapak I Ketut Suarsana, S.IP, menyatakan:

" Banyak masyarakat yang menggantungkan hidupnya dengan berjualan di dan mengadu nasib di pasar seperti Surabaya hal tersebut mempengaruhi pendapatan perkapita masyarakat khususnya bagi masyarakat kelas bawah banyak yang meningkat taraf hidup dan pendapatan perkapitanya dengan menggantungkan hidup berjualan di pasar seperti Surabaya ini."¹

Hal senada diungkapkan Bapak Budiono, pedagang daging:

"Di pasar Seputih Surabaya inilah saya mencari nafkah untuk memenuhi kebutuhan anak istri. Dengan berdagang disini segala kebutuhan saya terpenuhi. Saya yang pada mulanya rumah saja masih ngontrak, Alhamdulillah sekarang pendapatan saya naik dan punya rumah kecil-kecilan. Istri saya juga dapat membangun usaha sendiri. Semua berawal dari merintis usaha di pasar ini karena saya notabnya adalah seorang perantauan dan datang ke sini cuman ikut mertua belum memiliki apa-apa. Sekarang pendapatan saya Alhamdulillah sudah lebih dari cukup untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari bahkan lebih."²

¹ Wawancara dengan bapak I Ketut Suarsana, S.IP, Kepala UPTD pasar Seputih Surabaya, 11 Desember 2024.

² Wawancara dengan Bapak Budiono, Penjual Daging, 11 Desember 2024

Kutipan tersebut menunjukkan bahwa pasar Seputih Surabaya memberikan kontribusi nyata dalam menopang perekonomian masyarakat lokal dan membantu meningkatkan taraf hidup mereka secara langsung.

b. Tingkat Pendidikan

Pasar Seputih Surabaya juga berperan penting dalam meningkatkan pendidikan Di Seputih Surabaya, Menurut Kepala UPTD pasar, Bapak

I Ketut Suarsana, S.IP:

"Di pasar Seputih Surabaya ini banyak orang-orang yang berlatar belakang pendidikan yang kurang tapi dapat berhasil menyekolahkan anaknya hingga ke perguruan tinggi."³

Hal ini dibenarkan oleh Ibu Risma, salah seorang pembeli:

" Saya cuman irt dan lulusan sd mbak, terus suami saya pengen dagang kecil-kecilan di depan rumah ternyata di pasar seperti Surabaya ini harga jualnya dan harga kebutuhan pokok warung saya lebih murah dibandingkan di tempat lain. Saya selalu mengambil barang dari pasar ini. berkat jualan dan kulak di pasar Seputih Surabaya ini sekarang saya mampu menyekolahkan tiga anak saya hingga ke perguruan tinggi."⁴

Hal tersebut mengindikasikan bahwa pasar Seputih Surabaya juga berperan dalam meningkatkan taraf pendidikan Di Seputih Surabaya.

c. Akses Air Bersih dan Sanitasi

Pasar seperti Surabaya ini akses air bersih dan sanitasi juga terfasilitasi dengan baik oleh pihak pasar sebagaimana yang diungkapkan oleh ka. UPTD Pasar Seputih Surabaya beliau menyatakan bahwasanya:

³ Wawancara dengan bapak I Ketut Suarsana, S.IP, Kepala UPTD pasar Seputih Surabaya, 11 Desember 2024.

⁴ Wawancara dengan Ibu Risma, Pembeli, 11 Desember 2024

"Akses sanitasi dan air bersih yang ada di pasar seperti Surabaya selalu kami perbaiki dan kami tingkatkan agar memudahkan para penjual dan pembeli untuk dapat melakukan transaksi di pasar seperti Surabaya ini".⁵

Hal lainnya disampaikan oleh Bapak Budiono penjual daging beliau mengatakan:

"Saya sebagai penjual daging kan sering membutuhkan air tapi kadang air yang ada di sini suka mati-mati atau macet, entah itu karena tower-nya tidak terisi atau bagaimana. Apakah tidak ada penjadwalan orang yang mengisi tower atau bagaimana hal tersebut sedikit menghambat saya sebagai pedagang. Tapi lebih dari itu ases listrik di sini sudah bagus sudah baik. Mungkin ke depan dapat ditingkatkan saja.".⁶

Hal tersebut menunjukkan betapa segala bentuk fasilitas sangat diperhatikan oleh para penyelenggara pasar agar kenyamanan masyarakat dalam melakukan transaksi dapat terjaga walau tetap saja ada beberapa hal yang mestinya diperhatikan.

d. Tingkat Pengangguran

Pasar Seputih Surabaya juga memainkan peran penting dalam penyediaan lapangan pekerjaan. Kepala UPTD Pasar menyatakan:

"Pasar Seputih Surabaya ini merupakan penyedia lapangan pekerjaan bagi para masyarakat di Seputih Surabaya dan sekitarnya. Mereka di sini menjajakan berbagai kebutuhan untuk diperjualbelikan, ada yang menjualnya dalam bentuk keliling-keliling di pasar, ada juga yang menjualnya dengan berdagang di kios atau toko-toko yang ada di sini. Selain itu mata pencaharian lainnya banyak ditemukan di sini seperti tukang sol sepatu, reparasi jam dan lainnya."⁷

Juru parkir pasar, Bapak Hasyim, menyampaikan:

⁵ Wawancara dengan bapak I Ketut Suarsana, S.IP, Kepala UPTD pasar Seputih Surabaya, 11 Desember 2024.

⁶ Wawancara dengan Bapak Budiono, Penjual Daging, 11 Desember 2024

⁷ Wawancara dengan bapak I Ketut Suarsana, S.IP, Kepala UPTD pasar Seputih Surabaya, 11 Desember 2024.

"Di pasar Seputih Surabaya ini saya alhamdulillah memiliki penghasilan yang luar biasa cukup dari pekerjaan saya sebagai juru parkir. Setidaknya dalam sehari saya bisa meraih keuntungan ratusan ribu dengan menjadi tenaga keamanan di pasar seperti Surabaya ini. Dulu saya bingung mau kerja apa. Sekarang disini saya jadi bisa mendapatkan pekerjaan yang cukup untuk menghidupi keluarga saya."⁸

Pasar ini mampu menciptakan berbagai jenis pekerjaan bagi masyarakat sekitar, termasuk tenaga bantu, distribusi, hingga pelayanan.

e. Partisipasi dalam Kegiatan Ekonomi

Pasar Seputih Surabaya menjadi wadah penting bagi tumbuh dan berkembangnya UMKM. Kepala UPTD Pasar menuturkan:

"Di pasar Seputih Surabaya ini selain para pedagang banyak sekali UMKM lokal yang menjajakan hasil produksinya di sini seperti hasil produksi keripik, tempe tahu dan berbagai pelaku UMKM lainnya yang melakukan produksi pribadi baik itu home industri maupun produksi skala besar."⁹

Ibu Lutfi, pembeli, menyatakan:

"Saya suka berbelanja di pasar Seputih Surabaya terutama berbelanja buah karena di pasar Seputih Surabaya ini buah-buahannya lebih fresh dan murah. Saya biasa untuk jualan lagi di rumah karena saya memiliki usaha berjualan es buah. Saya juga menjual hasil olahan saya Disini. Sepertinya yang dibutuhkan di sini ke depannya itu adalah marketingnya ya Mbak lebih ditingkatkan. Kayak pemasarannya itu mungkin bisa lewat online-online soalnya kami sebagai pembeli agak kesusahan untuk melihat stok barang kalau harus langsung ke sini kan kalau pemasarannya lewat online itu kan kita jadi mudah memantau stok barang jadi ketika ke sini kita bisa langsung ambil. Mungkin hanya itu sih kekurangannya"¹⁰

⁸ Wawancara dengan Bapak Hasyim, Juru Parkir, 11 Desember 2024

⁹ Wawancara dengan bapak I Ketut Suarsana, S.IP, Kepala UPTD pasar Seputih Surabaya, 11 Desember 2024.

¹⁰ Wawancara dengan Ibu Lutfi, Pembeli,, 11 Desember 2024

Pasar Seputih Surabaya memberi peluang bagi para pelaku usaha kecil untuk memasarkan produknya secara langsung kepada konsumen.

f. Tingkat Kemiskinan

Aktivitas sosial di pasar ini juga mengurangi tingkat kemiskinan yang ada di Seputih Surabaya. Kepala UPTD menyampaikan:

"Semua orang mengadukan nasib di pasar di Surabaya dari mulai anak kecil hingga orang tua dengan berbagai macam profesi, banyak orang yang tadinya menganggur bekerja dan menggantungkan harapan di pasar di Surabaya hingga mendapatkan pekerjaan yang layak. Pasar Seputih Surabaya berperan dalam menurunkan tingkat kemiskinan yang ada di Seputih Surabaya."

Juru parkir Bapak Hasyim menambahkan:

"Saya dulunya anak perantauan lalu tidak punya apa-apa, iseng mencoba-coba bisnis menjual daging di sini ternyata sampai sekarang menjadi mata penghasilan saya. Dari yang merantau dengan tidak membawa apa-apa sekarang saya sudah punya rumah sudah punya kendaraan yang layak."¹¹

Pasar Seputih Surabaya tidak hanya menjadi pusat ekonomi, tetapi berperan juga dalam mengurangi tingkat kemiskinan yang ada di Seputih Surabaya.

g. Stabilitas dan Keamanan

Pasar ini juga memiliki peran strategis dalam menjaga stabilitas ekonomi lokal, terutama saat menghadapi lonjakan kebutuhan pada hari besar. Kepala UPTD menyatakan:

¹¹ Wawancara dengan Bapak Hasyim, Juru Parkir, 11 Desember 2024

"Biasanya mendekati hari-hari besar, hari-hari keagamaan dan hari-hari libur, masyarakat itu banyak sekali yang berbelanja di sini dalam bentuk kulakan atau dalam skala besar. Karena biasanya mereka menjualnya kembali."¹²

Pernyataan ini menunjukkan bahwa pasar Seputih Surabaya mampu menjaga stabilitas pasokan dan harga, yang pada akhirnya memperkuat daya tahan ekonomi lokal di tengah fluktuasi pasar.

Berdasarkan hasil penelitian di atas maka diketahui bahwa terdapat beberapa indikator yang terpenuhi di pasar Seputih Surabaya ini yang mengindikasikan adanya potensi besar dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

3. Tinjauan Manajemen Ekonomi Islam terkait Potensi Pasar Tradisional dalam Kesejahteraan Masyarakat

Pasar tradisional tidak hanya berperan sebagai pusat transaksi jual beli, namun juga memiliki nilai strategis dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Dalam perspektif manajemen ekonomi Islam, potensi ini dapat dioptimalkan melalui penerapan prinsip-prinsip syariah seperti keadilan, transparansi, tanggung jawab sosial, dan keberkahan dalam aktivitas ekonomi. Oleh karena itu, penting untuk meninjau pasar tradisional melalui kerangka manajemen ekonomi Islam guna memahami bagaimana prinsip-prinsip tersebut dapat menjadi landasan dalam menciptakan kesejahteraan yang berkelanjutan dan merata bagi masyarakat sekitar.

¹² Wawancara dengan bapak I Ketut Suarsana, S.IP, Kepala UPTD pasar Seputih Surabaya, 11 Desember 2024.

a. Keadilan dalam Penetapan Harga (الأسعار تحديد في العدل)

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti dengan kepala UPTD pasar Seputih Surabaya beliau mengungkapkan bahwasanya:

"Kalau terkait dengan harga di pasar ini tentunya biasanya sih orang-orang yang berjualan di pasar ini saya rasa menyadari bahwasanya kebanyakan barang yang diambil dari pasarnya akan dijual lagi sehingga mereka menjualnya dengan harga yang tidak terlalu mahal di samping itu karena di pasar ini merupakan kebanyakan tangan pertama sehingga harganya memang relatif murah dalam hal penetapan harga".¹³

Berdasarkan pernyataan tersebut dapat dilihat bahwasanya dalam penetapan harga menurut penuturan kepala UPTD pasar Seputih Surabaya pedagang di sini kebanyakan merupakan pedagang tangan pertama sehingga tidak menetapkan harga tinggi karena menyadari bahwasanya berbagai barang yang dijual di Pasar Seputih Surabaya akan dijual lagi oleh masyarakat.

Pernyataan serupa juga dikonfirmasi oleh ibu Sumiati beliau mengungkapkan bahwasanya:

"Saya kalau menjual barang memang tidak mahal Mbak karena kan saya menyadari kalau di sini orang-orang beli itu biasanya mau dijual lagi jadi tidak mahal-mahal harganya Saya tidak mengambil untung yang banyak asalkan mendapat Untung saja itu bagi saya sudah cukup."¹⁴

Berdasarkan pernyataan di atas dapat dilihat bahwasanya dalam hal penetapan harga para pedagang di pasar seperti Surabaya menetapkan harga dengan memperhatikan prinsip-prinsip keadilan di

¹³ Wawancara dengan bapak I Ketut Suarsana, S.IP, Kepala UPTD pasar Seputih Surabaya, 11 Desember 2024.

¹⁴ Wawancara dengan Bapak Budiono, Penjual Daging, 11 Desember 2024

mana mereka juga melihat Siapa konsumen yang membeli barang mereka sehingga kedua belah pihak dapat melakukan transaksi dengan menyenangkan dan saling menguntungkan serta memegang teguh prinsip keadilan di mana tidak ada transaksi yang merugikan satu sama lain.

b. Pencegahan Praktik Riba (الربا التحريمية)

Berdasarkan wawancara yang dilakukan oleh peneliti dengan kepala UPTD pasar Seputih Surabaya beliau mengemukakan bahwasanya:

"Di pasar Seputih Surabaya ini kan banyak sekali juga pedagang yang mereka itu memiliki hutang dengan lembaga keuangan seperti bank atau BMT nah hutang itu biasanya dipergunakan untuk modal. Tapi kalau untuk di pasar Seputih Surabaya ini seperti peminjaman kios dan sewa toko itu tidak ada yang namanya hutang semua harus dibayar secara kontan. Kayak karena saya non Islam saya sendiri kurang paham ya praktek riba itu seperti apa tapi yang jelas itu tadi sih kalau masalah pinjam meminjam di bank itu adalah tanggung jawab pribadi dan pasar tidak tahu menahu soal hal tersebut dan hal tersebut bukan tanggung jawab pihak pasar terkait apabila ada permasalahan yang terjadi."¹⁵

Untuk mengkonfirmasi pernyataan dari bapak kepala UPTD maka dalam hal ini peneliti melakukan wawancara dengan para pembeli di pasar seperti Surabaya yakni Ibu Lutfi. Beliau mengemukakan bahwasanya:

"Kalau di pasar Seputih Surabaya ini kan yang jual rata-rata orang desa ya Mbak jadi mungkin sistem jualnya cuman Bu cash dan hutang. Ada jual beli aneh-aneh lah insya Allah

¹⁵ Wawancara dengan bapak I Ketut Suarsana, S.IP, Kepala UPTD pasar Seputih Surabaya, 11 Desember 2024.

normal-normal saja kalau setahu saya namanya riba itu kan jual beli yang aneh-aneh ya yang ada bunga-bunga dan ada dua harga itu ya Mbak tapi insya Allah lah di pasar Seputih Surabaya ini walaupun masyarakatnya beraneka ragam bukan hanya Islam saja yang jualan tapi insya Allah tidak aneh-aneh jual belinya yang normal-normal saja."¹⁶

Berdasarkan wawancara yang dilakukan oleh peneliti dengan

ibu Sumiati beliau mengungkapkan bahwasanya:

"Soal transaksi di pasar seperti Surabaya ini ya ada yang cash ada juga yang berhutang kalau mereka kredit misalkan belinya banyak terus kredit gitu ya nggak papa asalkan dengan kesepakatan harga dan tidak ada harga tambahan karena kan di sini kami juga tidak mau ya sampai terjadi riba makanya harus berhati-hati sekali dalam berjualan dan ini sepertinya kesadaran penjual saja."¹⁷

Berdasarkan pernyataan tersebut dapat dilihat bahwasanya sebagian penjual dan pembeli di pasar seperti Surabaya telah menyadari bahwasanya riba merupakan sesuatu yang diharamkan dalam Islam terlebih dalam hal transaksi sehingga mereka juga melakukan transaksi dengan sangat berhati-hati guna mengantisipasi terjadinya hal tersebut.

c. Transparansi dan Akuntabilitas (المساءلة الشفافية)

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan penelitian dengan kepala UPTD pasar Seputih Surabaya beliau mengungkapkan bahwasanya:

"Mungkin terdapat beberapa permasalahan seperti yang berkaitan dengan transparansi dan akuntabilitas seperti beberapa orang di sini meminjam hutang pada dept kolektor ataub peserta hal-hal lainnya yang berkaitan dengan penjualan secara kredit.

¹⁶ Wawancara dengan Ibu Luthfi, Pembeli di Pasar Seputih Surabaya, 11 Desember 2024.

¹⁷ Wawancara dengan Ibu Veronika, Penjual Buah, 11 Desember 2024

Menurut saya hal tersebut sedikit banyak tidak sesuai dengan kaidah agama Islam ya setahu saya."¹⁸

Terkait dengan transparansi dan akuntabilitas peneliti berusaha untuk mewawancarai juru parkir di pasar sepi Surabaya Bapak Hasyim beliau mengungkapkan bahwasanya:

"Ada juga orang yang parkirnya sembarangan tidak bertanggung jawab atas parkirnya kadang ada juga yang tidak membayar hal tersebut sudah biasa tapi saya biasa mengiklaskan sih Mbak tapi saya kalau ingat orangnya Saya suka tegur agar tidak mengulangnya lagi karena bagaimanapun itu kan juga tanggung jawabnya ya."¹⁹

Hal lainnya diungkapkan oleh ibu Veronica penjual buah beli mengatakan bahwasanya:

"Di pasar di Surabaya ini banyak juga yang Dia terkadang menghancurkan harga pasar seperti mengambil dari daerah lain dan menjual dengan lebih murah atau penjual nakal yang menyelipkan buah tidak segar di dalam jualannya untuk menambahkan timbangan. Ya seperti itulah hal-hal seperti itu sudah biasa. Dengan jual beli secara kredit atau lainnya itu kan juga kadang tidak sesuai ya dengan prinsip Islam".²⁰

Berdasarkan pernyataan di atas maka dapat dilihat bahwasanya di pasar Seputih Surabaya para penjual telah menerapkan prinsip akuntabilitas dan transparansi yang berkenaan dengan tanggung jawab. Walau Masih ditemukan 12 hal yang tidak sesuai dengan prinsip-prinsip tersebut.

¹⁸ Wawancara dengan bapak I Ketut Suarsana, S.IP, Kepala UPTD pasar Seputih Surabaya, 11 Desember 2024.

¹⁹ Wawancara dengan Bapak Hasyim, Juru Parkir di Pasar Seputih Surabaya, 11 Desember 2024.

²⁰ Wawancara dengan Ibu Veronika, Penjual Buah, 11 Desember 2024

d. Kepedulian Terhadap Kesejahteraan Masyarakat (المجتمع برفاهية الاهتمام)

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan penulis dengan kepala UPTD pasar Seputih Surabaya beliau mengungkapkan bahwasanya:

"Pasar Seputih Surabaya Ini kan ada kamar mandi umumnya itu kami sediakan kotak kotak itu adalah kotak kebersihan untuk menggaji para tenaga kebersihan yang ada di pasar ini. Setiap orang yang menggunakan kamar mandi secara sukarela dianjurkan untuk memberikan sejumlah uang seiklasnya ke kotak itu tiada patokan berapa besaran biaya atau tarif untuk menggunakan kamar mandi tetapi kami anjurkan hal tersebut agar kesejahteraan Para pengurus kebersihan pasar dapat terpenuhi dengan baik."²¹

Pernyataan lainnya diungkapkan oleh Ibu Siti Aminah beliau mengungkapkan bahwasanya:

"Kalau di depan toko saya ini kan terasnya agak luas ya Mbak itu terkadang saya ada saja kalau musim hari raya idul Fitri biasanya mbak-mbak yang berjualan bunga numpang di emperan saya saya tidak kenakan biaya biarkan saja karena kan bagaimanapun dia itu mencari nafkah jadi saya biarkan tanpa memungut biaya sebesar apapun."²²

Berdasarkan pernyataan di atas dapat dilihat bahwasanya dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat terdapat kotak di infaq di kamar mandi umum yang berguna sebagai tambahan uang untuk menggaji para tenaga kebersihan yang ada di pasar Seputih Surabaya ini.

²¹ Wawancara dengan bapak I Ketut Suarsana, S.IP, Kepala UPTD pasar Seputih Surabaya, 11 Desember 2024.

²² Wawancara dengan Ibu Aminah, Penjual Kain, 11 Desember 2024.

e. Pengendalian Inflasi dan Deflasi (والانكماش التضخم مراقبة)

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti dengan kepala UPTD pasar seperti Surabaya beliau mengungkapkan bahwasanya:

"Harga-harga yang ada di pasar tradisional seperti Surabaya ini menurut saya relatif cukup murah ya mbak dan kenaikan atau penurunannya juga tidak signifikan dibandingkan dengan supermarket atau di minimarket tentunya. kebutuhan pokok yang lebih terjangkau karena rantai distribusinya lebih pendek dan adanya negosiasi langsung antara penjual dan pembeli. Sebaliknya, saat deflasi, pasar tradisional membantu menjaga pendapatan produsen lokal dengan menyerap produk langsung dari petani atau produsen kecil, sehingga harga tidak jatuh terlalu drastis. Selain itu, harga yang lebih murah mendorong konsumsi, membantu meningkatkan permintaan, dan memulihkan ekonomi."²³

Berdasarkan hasil wawancara yang lakukan peneliti dengan ibu Sumiati beliau mengungkapkan bahwasanya:

"Kalau saya makan mengambil dari petani langsung misalkan beras-beras satu buah-buahan atau sayuran itu kan saya mengambil dari petani langsung sehingga harganya cukup murah ya jadi kalau misalkan ada penurunan secara mendadak gitu biasanya ya tidak terlalu berdampak banyak karena memang harganya saya ambil langsung dari para petani atau ke kebunnya."²⁴

Berdasarkan pernyataan dari berbagai sumber di atas maka dapat dilihat bahwasanya pasar tradisional Seputih Surabaya berperan dalam pengendalian inflasi dan deflasi karena mereka mengambil barang langsung dari petani.

²³ Wawancara dengan bapak I Ketut Suarsana, S.IP, Kepala UPTD pasar Seputih Surabaya, 11 Desember 2024.

²⁴ Wawancara dengan Ibu Sumiati, Penjual Sembako, 11 Desember 2024

B. Pembahasan

Pasar tradisional Seputih Surabaya memiliki kontribusi signifikan dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui berbagai indikator ekonomi dan sosial. Keberadaan pasar ini menjadi pusat perputaran ekonomi lokal yang secara langsung meningkatkan pendapatan per kapita masyarakat, sebagaimana disampaikan oleh Kepala UPTD Pasar dan para pedagang, yang menggambarkan bagaimana aktivitas jual beli di pasar ini memberikan peluang ekonomi bagi berbagai kalangan, termasuk masyarakat dari luar daerah. Peningkatan taraf hidup masyarakat juga tercermin dari kemampuan mereka membiayai pendidikan anak hingga perguruan tinggi, meskipun berasal dari latar belakang pendidikan rendah, yang menandakan peran pasar dalam mendukung kemajuan pendidikan. Pasar ini juga menjadi penyedia lapangan pekerjaan yang signifikan, menciptakan berbagai jenis pekerjaan informal yang mendukung keberlangsungan hidup banyak keluarga, seperti juru parkir, pedagang kaki lima, dan pelaku usaha jasa lainnya. Selain itu, pasar Seputih Surabaya mendorong pertumbuhan UMKM lokal yang aktif menjual hasil produksi rumahan, memperluas partisipasi masyarakat dalam kegiatan ekonomi dan membuka akses yang lebih luas terhadap pasar konsumen. Dampak positif lainnya terlihat dalam kontribusi pasar terhadap penurunan tingkat pengangguran dan kemiskinan, karena banyak masyarakat yang sebelumnya tidak memiliki pekerjaan kini memiliki penghasilan tetap dari aktivitas pasar. Stabilitas ekonomi lokal juga turut dijaga oleh pasar ini, terutama dalam menghadapi lonjakan kebutuhan masyarakat menjelang hari

besar keagamaan, di mana pasar berfungsi sebagai pusat distribusi barang dalam jumlah besar dan dengan harga yang relatif stabil. Secara keseluruhan, keberadaan pasar Seputih Surabaya menjadi salah satu penggerak utama peningkatan kesejahteraan masyarakat melalui penciptaan lapangan kerja, peningkatan pendapatan, akses pendidikan, pengurangan kemiskinan, dan penguatan ekonomi lokal.

Keunggulan pasar Seputih Surabaya terlihat dari rantai distribusi pendek yang membuat harga barang lebih terjangkau. Produk-produk seperti hasil pertanian, sembako, hingga bahan makanan diperoleh langsung dari petani atau produsen, memungkinkan pedagang menjual dengan harga yang bersaing tanpa mengorbankan kualitas. Hal ini membantu masyarakat dalam memenuhi kebutuhan pokok sekaligus menjaga stabilitas ekonomi rumah tangga. Selain itu, pasar ini juga mendukung pemberdayaan UMKM dan pelaku usaha lokal untuk memasarkan produknya secara langsung kepada konsumen, sehingga mendorong pertumbuhan ekonomi berbasis produksi lokal yang lebih mandiri dan berkelanjutan.

Pasar ini juga memiliki peran sosial yang kuat dalam membangun jaringan dan solidaritas masyarakat. Melalui kegiatan gotong royong, sistem infaq, dan sikap empati antar pedagang, pasar menjadi ruang interaksi sosial yang merekatkan nilai-nilai kebersamaan dan kepedulian. Pasar Seputih Surabaya menunjukkan bahwa transaksi ekonomi dapat dilakukan secara manusiawi dan etis, dengan mengedepankan kesejahteraan bersama. Selain itu, sistem manajemen dan pengelolaan pasar yang mengedepankan

kebersihan dan keteraturan turut mendukung terciptanya lingkungan ekonomi yang sehat dan tertib.

Dalam perspektif manajemen ekonomi Islam, pasar Seputih Surabaya telah menerapkan prinsip-prinsip fundamental seperti keadilan dalam penetapan harga, pencegahan praktik riba, transparansi transaksi, serta kepedulian terhadap kesejahteraan masyarakat. Praktik jual beli dilakukan secara adil dan saling menguntungkan, tanpa eksploitasi maupun spekulasi berlebihan. Pedagang tidak mengambil keuntungan berlebih, dan beberapa bahkan memberikan harga khusus kepada pelanggan tetap. Sistem pembayaran sewa yang bebas bunga serta kesepakatan kredit tanpa riba menunjukkan penerapan nilai-nilai Islam secara nyata dalam aktivitas ekonomi pasar ini.

Dengan menjaga stabilitas harga melalui distribusi langsung dari produsen dan memastikan ketersediaan stok menjelang hari besar, pasar ini juga berperan penting dalam mengendalikan inflasi dan deflasi. Hal ini membuktikan bahwa pasar tradisional seperti Seputih Surabaya bukan hanya menjadi tempat transaksi ekonomi, melainkan juga sebagai instrumen penting dalam menciptakan ekosistem ekonomi yang adil, tangguh, dan berkelanjutan. Kontribusinya tidak hanya terbatas pada sektor ekonomi, tetapi juga pada aspek sosial dan spiritual masyarakat, menjadikannya fondasi penting dalam mewujudkan kesejahteraan yang seimbang sesuai dengan prinsip-prinsip ekonomi Islam.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan juga pembahasan yang telah peneliti uraikan diatas terkait Potensi Pasar Tradisional Dalam Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat Menurut Perspektif Manajemen Ekonomi Islam (Studi Kasus Pasar Seputih Surabaya), maka dapat disimpulkan bahwasanya:

Pasar tradisional Seputih Surabaya berperan penting dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui peningkatan pendapatan per kapita, penyerapan tenaga kerja, pemberdayaan UMKM, dan akses ekonomi yang inklusif. Aktivitas ekonomi yang berlangsung secara langsung antara pedagang dan konsumen mendorong peningkatan penghasilan harian, khususnya bagi pelaku usaha kecil, sehingga pendapatan per kapita masyarakat sekitar mengalami pertumbuhan. Pasar juga mendukung kesehatan, stabilitas sosial, serta menekan kemiskinan dengan menyediakan barang kebutuhan pokok yang terjangkau. Sebagai pusat interaksi sosial dan ekonomi, pasar ini mendorong kebahagiaan masyarakat dan mencerminkan prinsip ekonomi Islam yang adil, transparan, dan berkelanjutan.

Pasar tradisional Seputih Surabaya mencerminkan nilai ekonomi Islam melalui keadilan harga, transaksi tanpa riba, transparansi, dan kepedulian sosial. Distribusi langsung dan negosiasi harga menjaga stabilitas. Kesimpulan penelitian ini menunjukkan bahwa pasar memiliki potensi kuat dalam

meningkatkan kesejahteraan masyarakat sesuai prinsip manajemen ekonomi Islam.

B. Saran

Berdasarkan hasil pembahasan dan juga penarikan kesimpulan atas penelitian ini, maka penulis ingin memberikan sumbangan pikiran yang berupa saran- saran sebagai berikut :

1. Kepada Kepala UPTD Pasar Seputih Surabaya

Disarankan untuk terus meningkatkan kualitas sarana dan prasarana pasar, terutama dalam hal akses air bersih, sanitasi, keamanan, dan fasilitas dagang yang memadai. Langkah ini penting guna menciptakan lingkungan pasar yang nyaman, sehat, dan produktif, sehingga mendorong kelancaran aktivitas ekonomi masyarakat. Kepala UPTD juga diharapkan melakukan pendataan berkala terhadap pelaku usaha serta menyusun program pelatihan dan pemberdayaan pedagang agar dapat mengelola usahanya secara lebih profesional. Melalui upaya tersebut, kontribusi pasar terhadap peningkatan pendapatan per kapita masyarakat akan semakin nyata dan berkelanjutan, khususnya bagi masyarakat kelas bawah yang menggantungkan hidupnya dari aktivitas perdagangan di pasar.

2. Kepada para Penjual dan Pembeli

Perlu ditanamkan semangat menjaga kualitas produk dan pelayanan agar kepercayaan konsumen tetap terjaga dan transaksi ekonomi dapat terus meningkat. Penjual diharapkan mampu berinovasi dalam

strategi pemasaran dan membentuk koperasi atau komunitas usaha untuk memperkuat solidaritas serta memperluas akses permodalan. Sementara itu, pembeli yang juga bertindak sebagai pelaku usaha kecil sangat disarankan terus memanfaatkan pasar sebagai sumber utama bahan dagangan karena harga yang kompetitif dan ketersediaan barang yang cukup stabil. Partisipasi aktif penjual dan pembeli dalam ekosistem pasar akan memperkuat daya tahan ekonomi lokal serta meningkatkan pendapatan per kapita secara kolektif, seperti yang telah terbukti dari kesaksian para informan yang kini mampu memenuhi kebutuhan hidup bahkan memperbaiki taraf hidup secara signifikan.

DAFTAR PUSTAKA

- A. Muri Yusuf, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif & Penelitian Gabungan*, Jakarta: Kencana, 2017.
- Abdurrahman Fathoni, *Metodologi Penelitian Dan Teknik Penyusunan Skripsi*, Jakarta: Rineka Cipta, 2011.
- Albi Anggito dan Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Jakarta: CV Jejak, 2018.
- Azizahtur Rohmi, Abd Aziz, dan Abd Ghafur, “Potensi Pasar Tradisional Dalam Peningkatan Ekonomi Masyarakat Menurut Perspektif Ekonomi Islam (Studi Kasus Pasar Maron Kabupaten Probolinggo)” 7, no. 1, 2023.
- Endang Tyasmaning, “Pendampingan Manajemen Sumber Daya Manusia Dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan Di SMA Sunan Kalijogo Jabung” 3, 2023.
- Endang Tyasmaning, “Pendampingan Manajemen Sumber Daya Manusia Dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan Di SMA Sunan Kalijogo Jabung” 3, 2023.
- Eri Barlian, *Metodologi Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*, Cetakan ke-1, Sukabina Press, 2016.
- Fadlun Maros-Julian Elitear And Ardi Tambunan-Ernawati Koto, “Penelitian Lapangan, Field Research.
- Herman Mallano, *Selamatkan Pasar Tradisional : Potret Ekonomi Rakyat Kecil.*, Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2011.
- Hulwati, *Ekonomi Islam Teori Dan Praktiknya Dalam Perdagangan Obligasi Syariah Di Pasar Modal Indonesia Dan Malaysia*, Padang: Ciputat Press Grup, 2009.
- Hulwati, *Ekonomi Islam Teori Dan Praktiknya Dalam Perdagangan Obligasi Syariah Di Pasar Modal Indonesia Dan Malaysia*, 98.
- Husni Pasarela, “Analisis Pengaruh Potensi Pasar Tradisional dalam Meningkatkan Ekonomi Masyarakat Menurut Perspektif Ekonomi Islam (Study Kasus Pasar Paya Ilang),” *Jurnal Indonesia Sosial Sains* 2, no. 7 (21 Juli 2021): 2, <https://doi.org/10.36418/jiss.v2i7.371>.
- Ivanovich Agusta, “Teknik pengumpulan dan analisis data kualitatif,” *Pusat Penelitian Sosial Ekonomi. Litbang Pertanian*, Bogor 27, no. 10, 2003.

Karim Adiwarman, *Ekonomi Mikro Islam*, 8:17.

Karim Adiwarman, *Ekonomi Mikro Islam*, vol. 8, 5, Jakarta: PT Grafindo : Rajawali Press, 2016.

Kementerian Perdaangan, “Peraturan Menteri Dalam Negeri No. 21 Tahun 2021 Tentang Pedoman Pmbangunan dan Pngelolaan Sarana Perdagangan”, Kemendag.go.id, 2021.

Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: PT Reamaja Rosdakarya, 2006.

M. Bukhori, *Azaz-Azaz Manajemen*, Yogyakarta: Aditya Media, 2005.

Moh Toharudin, *Penelitian Tindakan Kleas Teori dan Aplikasinya Untuk Pendidik Yang Profesional*, Cetakan Pertama, Penerbit Lakeisha Anggota IKAPI, 2021.

Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, Bandung: 2013.

Sukirno Sadono, *Pengantar Teori Ekonomi Mikro*, 3, Jakarta: Grafindo Persada, 2011.

Umrati dan Hengki Wijaya, *Analisis Data Kualitatif Teori Konsep Dalam Penelitian Pendidikan*, Sekolah Tinggi Theologia Jaffray, 2020.

W. Gulo, *Metodologi Penelitian*, Jakarta: Grafindo, 2002.

Winarno Surakhmad, *Dasar Dan Teknik Riset*, 7, Bandung, 1998.

LAMPIRAN-LAMPIRAN



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.febi.metrouniv.ac.id; e-mail: febi.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-3169/In.28.1/J/TL.00/12/2024
Lampiran : -
Perihal : **SURAT BIMBINGAN SKRIPSI**

Kepada Yth.,
Dharma Setyawan (Pembimbing 1)
(Pembimbing 2)
di-

Tempat
Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Studi, mohon kiranya Bapak/Ibu bersedia untuk membimbing mahasiswa :

Nama : DESTI OKTASARI
NPM : 2103012010
Semester : 7 (Tujuh)
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan : Ekonomi Syari'ah
Judul : Potensi Pasar Tradisional Dalam Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat Menurut Perspektif Manajemen Ekonomi Islam (Studi Kasus Pasar Seputih Surabaya)

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Dosen Pembimbing membimbing mahasiswa sejak penyusunan proposal s/d penulisan skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :
 - a. Dosen Pembimbing 1 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV setelah diperiksa oleh pembimbing 2;
 - b. Dosen Pembimbing 2 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV sebelum diperiksa oleh pembimbing 1;
2. Waktu menyelesaikan skripsi maksimal 2 (semester) semester sejak ditetapkan pembimbing skripsi dengan Keputusan Dekan Fakultas;
3. Mahasiswa wajib menggunakan pedoman penulisan karya ilmiah edisi revisi yang telah ditetapkan dengan Keputusan Dekan Fakultas;

Demikian surat ini disampaikan, atas kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 09 Desember 2024

Ketua Jurusan,



Yudhistira Ardana

NIP 198906022020121011

OUTLINE

POTENSI PASAR TRADISIONAL DALAM PENINGKATAN KESEJAHTERAAN MASYARAKAT MENURUT PERSPEKTIF MANAJEMEN EKONOMI ISLAM (Studi Kasus Pasar Seputih Surabaya)

HALAMAN SAMPUL
HALAMAN JUDUL
HALAMAN PENGESAHAN
ABSTRAK
HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN
HALAMAN MOTTO
HALAMAN PERSEMBAHAN
NOTA DINAS
HALAMAN PERSETUJUAN
KATA PENGANTAR
DAFTAR ISI
DAFTAR GAMBAR
DAFTAR LAMPIRAN

BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Pertanyaan Penelitian
- C. Tujuan Dan Manfaat Penelitian
- D. Penelitian Relevan

BAB II LANDASAN TEORI

- A. Pengertian Pasar Tradisional
 - 1. Pasar Tradisional
 - 2. Pengertian Pasar Tradisional
 - 3. Ciri-ciri Pasar Tradisional
 - 4. Potensi Pasar Tradisional
 - 5. Kegiatan Umum Pasar Tradisional
 - 6. Kegiatan Khusus Pasar Tradisional
 - 7. Struktur Pasar
- B. Pasar dan Keadilan Sosial
- C. Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat
 - 1. Pengertian Kesejahteraan
 - 2. Pengertian Masyarakat
 - 3. Pendampingan Manajemen Sumber Daya Manusia
 - 4. Peningkatan Ekonomi
- D. Aturan Pengelolaan Pasar
 - 1. Peraturan Menteri Dalam Negeri No. 42 Tahun 2007 Tentang Pengelolaan Pasar

2. Peraturan Menteri Perdagangan Republik Indonesia No. 21 Tahun 2021 Tentang Pembangunan Dan Pengelolaan Sarana Perdagangan
- E. Manajemen Ekonomi Islam
 1. Pengertian Manajemen Ekonomi Islam
 2. Mekanisme Pasar Dalam Islam
 3. Pengaturan Pasar menurut Manajemen Ekonomi Islam

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

- A. Jenis dan Sifat Penelitian
- B. Sumber Data
- C. Teknik Pengumpulan Data
- D. Teknik Penjamin Keabsahan Data
- E. Teknik Analisis Data

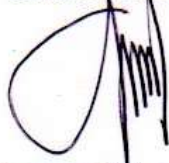
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

- A. Hasil Penelitian
 1. Potensi pasar tradisional Seputih Surabaya dalam peningkatan kesejahteraan masyarakat.
 2. Tinjauan Manajemen ekonomi Islam terkait dengan potensi pasar tradisional dalam kesejahteraan masyarakat.
- B. Pembahasan

BAB V KESIMPULAN

- A. Kesimpulan
- B. Saran

Mengetahui,
Dosen Pembimbing



Dharma Setyawan, M.A

NIP. 19880529 201503 1 005

Metro, 09 Desember 2024
Penulis



Desti Oktasari

NPM. 2103012010

ALAT PENGUMPUL DATA (APD)
POTENSI PASAR TRADISIONAL DALAM PENINGKATAN
KESEJAHTERAAN MASYARAKAT MENURUT PERSPEKTIF
MANAJEMEN EKONOMI ISLAM
(Studi Kasus Pasar Seputih Surabaya)

WAWANCARA

A. PETUNJUK PELAKSANAAN

Jelaskan tujuan wawancara kepada narasumber sebelum memulai. Tulis identitas narasumber, Berterima kasih kepada narasumber atas waktu dan informasi yang diberikan.

B. IDENTITAS

Informan :

Tanggal :

Alamat :

C. PERTANYAAN

1. Pertanyaan untuk Pedagang

- a. Apa alasan Anda memilih berdagang di Pasar Seputih Surabaya?
- b. Sudah berapa lama Anda berjualan di pasar ini?
- c. Bagaimana pengaruh pendapatan Anda dari berdagang terhadap kesejahteraan keluarga?
- d. Apakah fasilitas di pasar ini membantu kelancaran usaha Anda?
- e. Apa saja tantangan yang sering Anda hadapi saat berdagang di pasar ini?
- f. Apakah pengelola pasar memberikan dukungan untuk mengatasi tantangan tersebut?

- g. Menurut Anda, apakah praktik jual beli di pasar ini sudah sesuai dengan prinsip ekonomi Islam, seperti keadilan dan kejujuran? Jika iya, bagaimana penerapannya?

2. Pertanyaan untuk Pembeli

- a. Apa alasan Anda memilih berbelanja di Pasar Seputih Surabaya dibandingkan pasar modern?
- b. Bagaimana pendapat Anda tentang harga, kualitas barang, dan pelayanan di pasar ini?
- c. Menurut Anda, apakah pasar tradisional seperti ini membantu perekonomian masyarakat kecil?
- d. Apakah Anda merasa proses jual beli di pasar ini mencerminkan nilai-nilai Islam, seperti kejujuran, keterbukaan, dan keberkahan?

3. Pertanyaan untuk Juru Parkir

- a. Apa tugas utama Anda sebagai juru parkir di Pasar Seputih Surabaya?
- b. Bagaimana kondisi lahan parkir di pasar ini, apakah cukup memadai untuk pengunjung?
- c. Bagaimana pendapatan Anda dari pekerjaan ini? Apakah cukup untuk mencukupi kebutuhan hidup sehari-hari?
- d. Apa kendala utama yang sering Anda hadapi dalam mengelola area parkir?
- e. Bagaimana Anda menyelesaikan masalah seperti konflik dengan pengunjung atau pedagang?
- f. Apakah ada nilai-nilai Islam yang Anda terapkan dalam pekerjaan ini, seperti kejujuran dan tanggung jawab?

4. Pertanyaan untuk Kepala UPTD (Unit Pelaksana Teknis Daerah)

- a. Bagaimana struktur pengelolaan Pasar Seputih Surabaya?
- b. Apa langkah-langkah yang dilakukan untuk meningkatkan fasilitas dan kenyamanan di pasar ini?
- c. Apa kebijakan yang diterapkan untuk mendukung pedagang kecil di pasar ini?
- d. Apakah ada program pelatihan atau bantuan untuk meningkatkan keterampilan pedagang?
- e. Menurut Anda, apa potensi utama Pasar Seputih Surabaya dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat?

- f. Bagaimana strategi untuk mengembangkan pasar tradisional agar dapat bersaing dengan pasar modern?
- g. Apakah ada upaya untuk memastikan pengelolaan pasar ini sesuai dengan prinsip ekonomi Islam, seperti keadilan, keterbukaan, dan keberkahan? Jika iya, bagaimana penerapannya?

OBSERVASI

A. PETUNJUK PELAKSANAAN

1. Kegiatan observasi dilaksanakan dalam rangka menggali berbagai informasi dan data yang dibutuhkan dalam penelitian.
2. Kegiatan observasi yang dilaksanakan adalah jenis observasi tidak langsung yang berarti bahwa penulis hanya melaksanakan observasi di hari-hari tertentu selama diperlukan dalam penelitian.

B. KEGIATAN OBSERVASI

Pengamatan terhadap situasi, kondisi, serta sarana- prasarana di pasar tradisional Seputih Surabaya

DOKUMENTASI

A. PETUNJUK PELAKSANAAN

1. Dokumentasi dilaksanakan di Pasar Seputih Surabaya guna memperoleh berbagai data atau informasi yang dibutuhkan dalam penelitian.
2. Informasi yang diperoleh sangat membantu guna sebagai bahan bukti yang akan memperkuat hasil dari penelitian.

B. KEGIATAN DOKUMENTASI

Kegiatan dokumentasi dilakukan untuk memperoleh data-data yang berkaitan dengan:

1. Letak geografis
2. Jumlah pedagang tetap
3. Aktivitas yang berlangsung di lokasi penelitian

Mengetahui,
Dosen Pembimbing



Dharma Setyawan, M.A
NIP. 19880529 201503 1 005

Metro, 09 Desember 2024
Penulis



Desti Oktasari
NPM. 2103012010



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.febi.metrouniv.ac.id; e-mail: febi.iain@metrouniv.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor: B-3198/In.28/D.1/TL.01/12/2024

Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Metro, menugaskan kepada saudara:

Nama : **DESTI OKTASARI**
NPM : **2103012010**
Semester : **7 (Tujuh)**
Jurusan : **Ekonomi Syariah**

- Untuk :
1. Mengadakan observasi/survey di PASAR SEPUTIH SURABAYA, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "POTENSI PASAR TRADISIONAL DALAM PENINGKATAN KESEJAHTERAAN MASYARAKAT MENURUT PERSPEKTIF MANAJEMEN EKONOMI ISLAM(STUDI KASUS PASAR SEPUTIH SURABAYA)".
 2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.



Mengetahui,
Pejabat Setempat

Dikeluarkan di : Metro
Pada Tanggal : 10 Desember 2024

Wakil Dekan Akademik dan
Kelembagaan,



Putri Swastika SE, M.IF
NIP 19861030 201801 2 001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.febi.metrouniv.ac.id; e-mail: febi.iaim@metrouniv.ac.id

Nomor : B-3197/In.28/D.1/TL.00/12/2024
Lampiran : -
Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,
KEPALA PASAR SEPUTIH
SURABAYA
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B-3198/In.28/D.1/TL.01/12/2024, tanggal 10 Desember 2024 atas nama saudara:

Nama : **DESTI OKTASARI**
NPM : 2103012010
Semester : 7 (Tujuh)
Jurusan : Ekonomi Syari'ah

Maka dengan ini kami sampaikan kepada KEPALA PASAR SEPUTIH SURABAYA bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di PASAR SEPUTIH SURABAYA, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "POTENSI PASAR TRADISIONAL DALAM PENINGKATAN KESEJAHTERAAN MASYARAKAT MENURUT PERSPEKTIF MANAJEMEN EKONOMI ISLAM(STUDI KASUS PASAR SEPUTIH SURABAYA)".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Bapak/Ibu untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 10 Desember 2024
Wakil Dekan Akademik dan
Kelembagaan,



Putri Swastika SE, M.IF
NIP 19861030 201801 2 001



PEMERINTAH KABUPATEN LAMPUNG TENGAH
DINAS KOPERASI UKM DAN PERDAGANGAN
UPTD UNIT PELAKSANA TEKNIS DAERAH
PASAR DAERAH RUMBIA DAN SEPUTIH SURABAYA

Seputih Surabaya , 16 Desember 2024

Nomor : 2515/74/D.A.VI.16/XII/2024
Lampiran : -
Hal : Konfirmasi Izin Reserach

Kepada Yth,
Ketua Jurusan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Di-
Metro

Berdasarkan Surat Ketua Jurusan Fakultas Ekonomi dan Bisnis IAIN Metro, Nomor: B-3197/ln.28/D.1/TL.00/12/2004 tanggal 10 Desember 2024 , Perihal: Izin Reserach Berkenaan dengan hal tersebut diatas, dengan ini kami menyetujui mahasiswa berikut:

Nama : DESTI OKTASARI
NPM : 2103012010
Semester : 7 (Tujuh)
Jurusan : Ekonomi Syari'ah

Untuk melakukan Reserach di Pasar Seputih Surabaya dalam rangka menyelesaikan tugas akhir/ Skripsi dengan judul "POTENSI PASAR TRADISIONAL DALAM PENINGKATAN KESEJAHTERAAN MASYARAKAT MENURUT PERSPEKTIF MANAJEMEN EKONOMI ISLAM (STUDI KASUS PASAR SEPUTIH SURABAYA)

Demikian surat ini kami sampaikan, atas kerjasamanya yang baik diucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum wr. wb.



Kepala UPTD, Pasar Daerah
Rumbia Kec. Seputih Surabaya

I KETUT SUASANA, S.Ip
NIP. 19680720 199203 1 003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Ki Hajar Dewantara 15A Iringmulyo, Metro Timur, Kota Metro, Lampung, 34111
Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296

SURAT KETERANGAN LULUS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini menerangkan bahwa;

Nama : Desti Oktasari
NPM : 2103012010
Jurusan : Ekonomi Syariah

Adalah benar-benar telah mengirimkan naskah Skripsi berjudul **Potensi Pasar Tradisional Dalam Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat Menurut Perspektif Manajemen Ekonomi Islam (Studi Kasus Pasar Seputih Surabaya)** untuk diuji plagiasi. Dan dengan ini dinyatakan **LULUS** menggunakan aplikasi Turnitin dengan **Score 18%**.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Metro, 17 Maret 2025
Ketua Jurusan Ekonomi Syariah



Muhammad Mujib Baidhowi, M.E.
NIP. 199103112020121005



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
UNIT PERPUSTAKAAN**

NPP: 1807062F0000001

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: digilib.metrouniv.ac.id; pustaka.iaim@metrouniv.ac.id

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA
Nomor : P-76/ln.28/S/U.1/OT.01/02/2025**

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama : DESTI OKTASARI
NPM : 2103012010
Fakultas / Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam / Ekonomi Syariah

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2024/2025 dengan nomor anggota 2103012010

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas administrasi Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.



Metro, 25 Februari 2025
Kepala Perpustakaan

Dr. As'ad, S. Ag., S. Hum., M.H., C.Me.
NIP. 19750505 200112 1 002



KEMENTERIAN AGAMA RI
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296, Email : febi.iain@metrouniv.ac.id Website : www.febi.metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL

Nama Mahasiswa : Desti Oktasari

Fakultas/Jurusan : FEBI/ESy

NPM : 2003021021

Semester/TA : VII/2024

NO	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
	19-20-2024	Athman - Kewajiban - Hak - Penanaman Puan, : Fasih, : Pakir : Ustul - Intenat - WC - Masalah - Pendampingan SDM	

Dosen Pembimbing,

Dharma Setyawan, M.A
NIP. 19880529 201503 1 005

Mahasiswa Ybs,

Desti Oktasari
NPM. 2003021021



**KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 Email: stainjusi@stainmetro.ac.id, website: www.stainmetro.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL

Nama : Desti Oktasari

Jurusan/Fakultas : ESy / FEBI

NPM : 2103012010

Semester / T A : VII / 2024

No	Hari/ Tanggal	Hal-hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
	17/10 2024	acc Bk 2-III acc seminar	

Dosen Pembimbing



Dharma Setyawan, M.A
NIP. 19880529 201503 1 005

Mahasiswa Ybs,



Desti Oktasari
NPM. 2103012010



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 Email: stainjusi@stainmetro.ac.id, website: www.stainmetro.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Desti Oktasari Jurusan/Fakultas : ESy / FEBI
NPM : 2103012010 Semester / T A : VII/ 2024

No	Hari/ Tanggal	Hal-hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
	09/12 2024	acc outline acc Apd Lampir Dals IV-V	

Dosen Pembimbing

Dharma Setyawan, M.A
NIP. 19880529 201503 1 005

Mahasiswa Ybs,

Desti Oktasari
NPM. 2103012010



**KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111
Telp.(0725) 41507 Fax. (0725) 47296 Email: stainjusi@stainmetro.ac.id, website: www.stainmetro.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Desti Oktasari Jurusan/Fakultas : ESy / FEBI
NPM : 2103012010 Semester / T A : VII / 2024

No	Hari/ Tanggal	Hal-hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
	8/2025	Wawancara tambah 5 orang, Transkrip wawancara (lampiran)	

Dosen Pembimbing

Dharma Setyawan, M.A
NIP. 19880529 201503 1 005

Mahasiswa Ybs,

Desti Oktasari
NPM. 2103012010



**KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 Email: stainjusi@stainmetro.ac.id website: www.stainmetro.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Desti Oktasari Jurusan/Fakultas : ESy / FEBI
NPM : 2103012010 Semester / T A : VIII / 2025

No	Hari/ Tanggal	Hal-hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
	16/1/2024	acc Bab IV-V acc Ujian Munaqabah	

Dosen Pembimbing

Dharma Setyawan, M.A
NIP. 19880529 201503 1 005

Mahasiswa Ybs,

Desti Oktasari
NPM. 2103012010

HASIL WAWANCARA

A. WAWANCARA DENGAN KEPALA UPTD PASAR SEPUTIH SURABAYA

Informan : I Ketut Suarsana, S.IP

Tanggal : 11 Desember 2024

Alamat : Seputih Surabaya

No	Pertanyaan	Respon
1	Bagaimana struktur pengelolaan Pasar Seputih Surabaya?	"Di pasar Seputih Surabaya ini selain para pedagang banyak sekali UMKM lokal yang menjajakan hasil produksinya di sini seperti hasil produksi keripik, tempe tahu dan berbagai pelaku UMKM lainnya yang melakukan produksi pribadi baik itu home industri maupun produksi skala besar."
2	Apa langkah-langkah yang dilakukan untuk meningkatkan fasilitas dan kenyamanan di pasar ini?	"Pasar Seputih Surabaya Ini kan ada kamar mandi umumnya itu kami sediakan kotak kotak itu adalah kotak kebersihan untuk menggaji para tenaga kebersihan yang ada di pasar ini."
3	Apa kebijakan yang diterapkan untuk mendukung pedagang kecil di pasar ini?	Kebijakan yang diterapkan untuk mendukung para pedagang kecil yakni dengan menyediakan berbagai fasilitas dan sarana prasarana yang memadai seperti kios-kios, lapak lapak dan fasilitas penunjang lainnya.
4	Apakah ada program pelatihan atau bantuan	Program pelatihan dan

	untuk meningkatkan keterampilan pedagang?	bantuan di bawah ini ada bantuan seperti perbaikan kios atau rapat serta berkaitan perbaikan wilayahnya yang berkaitan dengan membenahi sarana dan prasarana.
5	Menurut Anda, apa potensi utama Pasar Seputih Surabaya dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat?	Sebagai salah satu tempat yang menjadi tempat transaksi jual beli kebutuhan pokok di Seputih Surabaya Pasar tradisional Seputih Surabaya memiliki peran dalam peningkatan pendapatan masyarakat lokal. Hal tersebut karena di tem
6	Bagaimana strategi untuk mengembangkan pasar tradisional agar dapat bersaing dengan pasar modern?	".
7	Apakah ada upaya untuk memastikan pengelolaan pasar ini sesuai dengan prinsip ekonomi Islam, seperti keadilan, keterbukaan, dan keberkahan? Jika iya, bagaimana penerapannya?	Kami selalu berusaha untuk meningkatkan fasilitas serta sarana prasarana yang ada di pasar seperti Surabaya. Jika memastikan berbagai kebutuhan dan harga yang ada di pasar seperti Surabaya selalu stabil dan juga kenyamanan baik para pedagang maupun pembeli selalu kami jaga. "

B. WAWANCARA DENGAN PEDAGANG

Informan : Aminah

Tanggal : 11 Desember 2024

Alamat : Seputih Surabaya

No	Pertanyaan	Respon
1	Apa alasan Anda memilih berdagang di Pasar Seputih Surabaya?	Karena di pasar inilah saya merasa lebih menemukan banyak pelanggan dan juga mendapatkan jaringan atau perdagangan yang lebih luas daripada membuat toko seperti sekedar di depan rumah.
2	Sudah berapa lama Anda berjualan di pasar ini?	"Saya sudah 3 tahun berjualan di tempat ini Mbak dan di sinilah tempat saya mencukupi kebutuhan ekonomi saya setiap harinya."
3	Bagaimana pengaruh pendapatan Anda dari berdagang terhadap kesejahteraan keluarga?	"Harga kain yang saya jual di sini cenderung lebih murah sih Mbak daripada di tempat lain karena saya mendapatkan langsung dari agen bukan dari toko saya membeli atau kulak kalau kita bilang bahasanya itu langsung dari agen jadi harganya lebih murah dan saya pun tentunya menjual dengan harga yang lebih murah. Dan itu variasi-variasinya.
4	Apakah fasilitas di pasar ini membantu kelancaran usaha Anda?	Sangat membantu.
5	Apa saja tantangan yang sering Anda hadapi saat berdagang di pasar ini?	Kalau namanya berdagang itu pasti ada sepi dan ramai dan menurut saya itu suatu

		tantangan yang pasti dialami oleh setiap pedagang di manapun tempatnya.
6	Apakah pengelola pasar memberikan dukungan untuk mengatasi tantangan tersebut?	Sejauh ini memberi dukungan.
7	Menurut Anda, apakah praktik jual beli di pasar ini sudah sesuai dengan prinsip ekonomi Islam, seperti keadilan dan kejujuran? Jika iya, bagaimana penerapannya?	Saya secara keseluruhan banyak prinsip-prinsip Islam yang sudah diterapkan diantaranya seperti kebersamaan. ual lagi ya kainnya jadi saya berikan harga yang lebih miring supaya mereka mendapatkan keuntungan juga.

Informan : Sumiati

Tanggal : 11 Desember 2024

Alamat : Seputih Surabaya

No	Pertanyaan	Respon
1	Apa alasan Anda memilih berdagang di Pasar Seputih Surabaya?	Saya memilih pedagang di pasar seperti Surabaya karena disinilah Saya berusaha untuk mencukupi kebutuhan sehari-hari. Kebutuhan keluarga saya serta Saya berusaha untuk mempekerjakan anak-anak muda dan memberi lapangan pekerjaan untuk mereka. Saya berjualan di pasar seperti Surabaya dibantu oleh 3 orang anak buah yang dua adalah anak laki-laki yang satu perempuan untuk mengelola toko saya.
2	Sudah berapa lama Anda berjualan di pasar	Sudah 7 Tahun.

	ini?	
3	Bagaimana pengaruh pendapatan Anda dari berdagang terhadap kesejahteraan keluarga?	Semenjak saya berjualan di pasar Seputih Surabaya Alhamdulillah perekonomian saya berangsur membaik
4	Apakah fasilitas di pasar ini membantu kelancaran usaha Anda?	Sangat membantu sekali.
5	Apa saja tantangan yang sering Anda hadapi saat berdagang di pasar ini?	Menurut saya tidak ada tantangan yang berarti Ketika saya berjualan di pasar ini. Kalau saya makan mengambil dari petani langsung misalkan beras-beras satu buah-buahan atau sayuran itu kan saya mengambil dari petani langsung sehingga harganya cukup murah ya jadi kalau misalkan ada penurunan secara mendadak gitu biasanya ya tidak terlalu berdampak banyak karena memang harganya saya ambil langsung dari para petani atau ke kebunnya.
6	Apakah pengelola pasar memberikan dukungan untuk mengatasi tantangan tersebut?	Memberi dukungan.
7	Menurut Anda, apakah praktik jual beli di pasar ini sudah sesuai dengan prinsip ekonomi Islam, seperti keadilan dan kejujuran? Jika iya, bagaimana penerapannya?	Saya sendiri tidak terlalu paham tentang bagaimana prinsip jual beli Islam tapi saya rasa di sini para pedagang nya sudah jujur-jujur para pembeli juga membeli dengan jujur.

Informan : Budiono

Tanggal : 11 Desember 2024

Alamat : Seputih Surabaya

No	Pertanyaan	Respon
1	Apa alasan Anda memilih berdagang di Pasar Seputih Surabaya?	Saya berjualan di sini karena di tempat inilah banyak pelanggan pelanggan saya yang sudah bertahun-tahun membeli dengan saya.
2	Sudah berapa lama Anda berjualan di pasar ini?	Saya sudah 5 tahun berjualan daging di pasar Seputih Surabaya.
3	Bagaimana pengaruh pendapatan Anda dari berdagang terhadap kesejahteraan keluarga?	Di pasar Seputih Surabaya inilah saya mencari nafkah untuk memenuhi kebutuhan anak istri. Alhamdulillah dari sinilah saya bisa membeli rumah membiayai anak-anak saya hingga lulus sekolah.
4	Apakah fasilitas di pasar ini membantu kelancaran usaha Anda?	Ya sangat membantu sekali.
5	Apa saja tantangan yang sering Anda hadapi saat berdagang di pasar ini?	Saya tantangannya lebih kepada naik turunnya harga. Saya kalau menjual barang memang tidak mahal Mbak karena kan saya menyadari kalau di sini orang-orang beli itu biasanya mau dijual lagi jadi tidak mahal-mahal harganya
6	Apakah pengelola pasar memberikan dukungan untuk mengatasi tantangan tersebut?	Sejauh ini ya menurut saya cukup membantu lah.
7	Menurut Anda, apakah praktik jual beli di pasar ini sudah sesuai dengan prinsip ekonomi Islam, seperti keadilan dan kejujuran? Jika iya, bagaimana	Iya karena sejauh ini Alhamdulillah saya belum pernah Dan semoga saja tidak pernah

	penerapannya?	ya tertipu oleh orang atau mendapati pembeli yang tidak jujur semua baik-baik saja dan insya Allah sudah sesuai dengan prinsip-prinsip Islam.
--	---------------	---

Informan : Veronika

Tanggal : 11 Desember 2024

Alamat : Seputih Surabaya

No	Pertanyaan	Respon
1	Apa alasan Anda memilih berdagang di Pasar Seputih Surabaya?	Memilih perdagangan di sini karena ini cukup dekat dari rumah Saya cukup terjangkau dari tempat tinggal saya.
2	Sudah berapa lama Anda berjualan di pasar ini?	Saya sudah 4 tahun berjualan di pasar Seputih Surabaya.
3	Bagaimana pengaruh pendapatan Anda dari berdagang terhadap kesejahteraan keluarga?	Alhamdulillah cukup untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari.
4	Apakah fasilitas di pasar ini membantu kelancaran usaha Anda?	Sebagai penjual buah di pasar Seputih Surabaya ini sangat terbantu yakni saya dapat menggantungkan mata pencaharian Saya di sini meneruskan usaha orang tua saya berdagang buah.
5	Apa saja tantangan yang sering Anda hadapi saat berdagang di pasar ini?	Tantangannya terkait dengan naik turunnya harga serta persediaan dan stok si mbak. Dan juga terkait dengan transaksi menurut saya sih tidak terlalu ada kendala ya.
6	Apakah pengelola pasar memberikan dukungan untuk mengatasi tantangan tersebut?	Banyak memberi bantuan terutama dalam hal sarana dan prasarana.

7	Menurut Anda, apakah praktik jual beli di pasar ini sudah sesuai dengan prinsip ekonomi Islam, seperti keadilan dan kejujuran? Jika iya, bagaimana penerapannya?	Menurut saya sudah sesuai lah sejauh ini kalau saya lihat ya rata-rata pada jujur jualannya.
---	--	--

Informan : Sunik

Tanggal : 11 Desember 2024

Alamat : Seputih Surabaya

No	Pertanyaan	Respon
1	Apa alasan Anda memilih berdagang di Pasar Seputih Surabaya?	Saya memilih berjualan di sini karena saya meneruskan usaha dari ibu saya yang memang sudah dari dulu berjualan di sini.
2	Sudah berapa lama Anda berjualan di pasar ini?	Saya berjualan di sini kurang lebih sudah 10 tahun.
3	Bagaimana pengaruh pendapatan Anda dari berdagang terhadap kesejahteraan keluarga?	Alhamdulillah bisa untuk makan sehari-hari dan cukup untuk perputaran modal.
4	Apakah fasilitas di pasar ini membantu kelancaran usaha Anda?	Membantu sekali.
5	Apa saja tantangan yang sering Anda hadapi saat berdagang di pasar ini?	Di toko saya itu kadang kalau lagi rame-ramenya ada saja pengamen atau peminta-minta yang singgah di toko saya ya sudahlah asal tidak berlebihan dan tidak berturut-turut datangnya saya biasa kasih hitung-hitung shodaqoh tapi saya lihat-lihat juga kalau kesannya masih mampu ya saya lewat dulu Tapi kalau orangnya.
6	Apakah pengelola pasar memberikan dukungan untuk mengatasi tantangan tersebut?	Iya.

7	Menurut Anda, apakah praktik jual beli di pasar ini sudah sesuai dengan prinsip ekonomi Islam, seperti keadilan dan kejujuran? Jika iya, bagaimana penerapannya?	Menurut saya sudah ya rata-rata penjual dan pembelinya itu insya Allah berjualan dengan ramah dan jujur saya sendiri sangat senang. Saya merasa sangat senang berjualan di pasar seperti Surabaya karena saya berjualan kerupuk ini hasil produksi saya pribadi di sini saya bisa menjual kerupuk dan alhamdulillah cukup banyak peminatnya.
---	--	--

C. WAWANCARA DENGAN PEMBELI

Informan : Eni

Tanggal : 11 Desember 2024

Alamat : Seputih Surabaya

No	Pertanyaan	Respon
1	Apa alasan Anda memilih berbelanja di Pasar Seputih Surabaya dibandingkan pasar modern?	Karena ketika berbelanja di pasar Seputih Surabaya saya menemukan kenyamanan di sini harga-harga lebih murah. Kualitas barang yang saya beli di pasar Seputih Surabaya ini saya suka sekali memberi sayuran-sayuran segar dibanding dengan di tempat lain.
2	Bagaimana pendapat Anda tentang harga, kualitas barang, dan pelayanan di pasar ini?	Barangnya di sini bagus-bagus Mbak nggak ada barang-barang yang jelek insya Allah dan juga pedagangnya pada jujur-jujur dan amanah. "Kualitas barang yang saya beli di pasar Seputih Surabaya ini saya suka sekali memberi

		sayuran-sayuran segar dibanding dengan di tempat lain.
3	Menurut Anda, apakah pasar tradisional seperti ini membantu perekonomian masyarakat kecil?	Membantu karena saya lihat di sini rata-rata penjualnya merupakan para pelaku UMKM di daerah sekitar Seputih Surabaya jadi sangat membantu sekali ya Saya rasa.
4	Apakah Anda merasa proses jual beli di pasar ini mencerminkan nilai-nilai Islam, seperti kejujuran, keterbukaan, dan keberkahan?	Menurut saya proses jual beli Anda di pasar ini sudah sesuai dengan nilai-nilai Islam karena di sini para pedagangnya jujur-jujur dan juga saya melihat di sini suasana jual beli berjalan dengan tertib dan terlaksana dengan nyaman sebagai pembeli saya merasa sangat nyaman.

Informan : Luthfi

Tanggal : 11 Desember 2024

Alamat : Seputih Surabaya

No	Pertanyaan	Respon
1	Apa alasan Anda memilih berbelanja di Pasar Seputih Surabaya dibandingkan pasar modern?	Berbelanja di pasar ini karena di sini barang-barangnya lebih murah daripada di tempat lain."Kalau di pasar Seputih Surabaya ini saya rasa harga buah-buahannya itu relatif lebih miring ya Mbak walaupun kadang di mana-mana mahal gitu
2	Bagaimana pendapat Anda tentang harga, kualitas barang, dan pelayanan di pasar ini?	Kualitas barang harganya barangnya sangat bagus Mbak dibandingkan dengan tempat lain masih fresh-fresh sayuran

		sayurannya dan lain-lainnya juga langsung dibeli dari para petani jadi sangat fresh.
3	Menurut Anda, apakah pasar tradisional seperti ini membantu perekonomian masyarakat kecil?	Sangat membantu. Kalau di pasar Seputih Surabaya ini kan yang jual rata-rata orang desa ya Mbak jadi mungkin sistem jualnya cuman Bu cash dan hutang.
4	Apakah Anda merasa proses jual beli di pasar ini mencerminkan nilai-nilai Islam, seperti kejujuran, keterbukaan, dan keberkahan?	Menurut saya sudah memenuhi ya karena di sini pedagang-pedagangnya jujur terbuka dan amanah juga sering ada Jumat berbagi dan Jumat berkah saya lihat juga di sini sering ada kegiatan bersih-bersih jadi saya merasa sebagai pembeli sangat nyaman untuk berbelanja di sini.

Informan : Sri

Tanggal : 11 Desember 2024

Alamat : Seputih Surabaya

No	Pertanyaan	Respon
1	Apa alasan Anda memilih berbelanja di Pasar Seputih Surabaya dibandingkan pasar modern?	Belanja di sini karena kan saya notabnya merupakan seorang penjual juga di rumah jadi kulakannya saya di sini di sini saya merasa harganya lebih murah daripada di tempat lain. Saya senang membeli barang kulakan di pasar Seputih Surabaya untuk dijual di toko depan rumah.
2	Bagaimana pendapat Anda tentang harga, kualitas barang, dan pelayanan di pasar ini?	Di tasnya barangnya sangat Oke sekali dan kualitas barangnya sangat bagus saya merasa di sini

		kualitas barangnya bisa diadulah dengan di tempat lain apalagi di tempat-tempat seperti supermarket dan minimarket sudah pasti di sini juaranya.
3	Menurut Anda, apakah pasar tradisional seperti ini membantu perekonomian masyarakat kecil?	Sangat membantu sekali ya Saya sendiri melupakan pelaku UMKM dan saya belanja di sini untuk memenuhi kebutuhan UMKM saya jadi sangat membantu karena di sini lebih murah dibandingkan dengan di tempat lain dan juga kualitas kualitas barangnya sangat Oke sekali.
4	Apakah Anda merasa proses jual beli di pasar ini mencerminkan nilai-nilai Islam, seperti kejujuran, keterbukaan, dan keberkahan?	Sudah sangat memenuhi prinsip kejujuran sih Saya sendiri merasa sangat nyaman ketika berada di sini saya merasa di tempat ini prinsip jual beli diterapkan dengan sangat baik khususnya prinsip jual beli Islam.

Informan : Risma

Tanggal : 11 Desember 2024

Alamat : Seputih Surabaya

No	Pertanyaan	Respon
1	Apa alasan Anda memilih berbelanja di Pasar Seputih Surabaya dibandingkan pasar modern?	Memilih berbelanja di bawah ini Karena harganya lebih murah dibandingkan di tempat-tempat lainnya seperti di warung-warung di pinggir jalan atau di supermarket dan

		minimarket.
2	Bagaimana pendapat Anda tentang harga, kualitas barang, dan pelayanan di pasar ini?	Barangnya sudah sangat baik sekali juga sangat berkualitas.
3	Menurut Anda, apakah pasar tradisional seperti ini membantu perekonomian masyarakat kecil?	Tentu saja sangat membantu
4	Apakah Anda merasa proses jual beli di pasar ini mencerminkan nilai-nilai Islam, seperti kejujuran, keterbukaan, dan keberkahan?	Sudah mencerminkan prinsip Islam biasanya para pedagang juga jujur kok kalau misalkan ada kelebihan harga atau Ada apa biasanya kualitas harganya dan keluarga kualitas barangnya disebutkan di awal jadikan kita tahu dan tidak merasa dirugikan.

D. WAWANCARA DENGAN JURU PARKIR

Informan : Hasyim

Tanggal : 11 Desember 2024

Alamat : Seputih Surabaya

No	Pertanyaan	Respon
1	Bagaimana struktur pengelolaan Pasar Seputih Surabaya?	Pengelolaan pasar seperti Surabaya sangat baik ya dari ketuanya dan pengurus-pengurusnya sangat peduli dengan kami terutama saya sebagai juru parkir di sini.
2	Apa langkah-langkah yang dilakukan untuk meningkatkan fasilitas dan kenyamanan di pasar ini?	Seperti menertibkan para orang-orang yang parkir sembarangan itu merupakan salah satu langkah yang saya sebagai ceritakan agar para pedagang membeli di sini senantiasa merasa nyaman.
3	Apa kebijakan yang diterapkan untuk mendukung pedagang kecil di pasar ini?	Kebijakannya mungkin seperti penataan tempat-tempat yang masih semrawut ya pedagang-pedagang kan kadang sukanya pedagang sembarangan itu mereka

		para petugas pasar biasa menertibkannya sebagai upaya untuk menciptakan kenyamanan.
4	Apakah ada program pelatihan atau bantuan untuk meningkatkan keterampilan pedagang?	Sejauh ini saya rasa belum ada.
5	Menurut Anda, apa potensi utama Pasar Seputih Surabaya dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat?	Potensinya tentu saja meningkatkan perekonomian masyarakat. Di pasar Seputih Surabaya ini saya alhamdulillah memiliki penghasilan yang luar biasa cukup dari Pekerjaan saya sebagai juru parkir.
6	Bagaimana strategi untuk mengembangkan pasar tradisional agar dapat bersaing dengan pasar modern? Apakah ada upaya untuk memastikan pengelolaan pasar ini sesuai dengan prinsip ekonomi Islam, seperti keadilan, keterbukaan, dan keberkahan? Jika iya, bagaimana penerapannya?	Ada juga orang yang parkirnya sembarangan tidak bertanggung jawab atas parkirnya kadang ada juga yang tidak membayar hal tersebut sudah biasa tapi saya biasa mengiklaskan sih Mbak tapi saya kalau ingat orangnya Saya suka tegur agar tidak mengulangnya lagi karena bagaimanapun itu kan juga tanggung jawabnya ya

DOKUMENTASI



Table with multiple columns and rows of data, likely a survey or inventory list.



Table with multiple columns and rows of data, likely a survey or inventory list.



Table with multiple columns and rows of data, likely a survey or inventory list.









RIWAYAT HIDUP



Desti Oktasari, lahir di Mataram Ilir pada 11 Oktober 2002, merupakan sosok yang memiliki semangat belajar sejak dini. Ia menempuh pendidikan di SD Negeri 3 Mataram Ilir, kemudian melanjutkan ke SMP Negeri 1 Seputih Surabaya dan SMA Negeri 1 Seputih Surabaya, hingga akhirnya meraih gelar sarjana dari IAIN Metro. Dibesarkan dalam lingkungan yang hangat dan penuh dukungan oleh orang tua tercinta, Ahmad Tasuri dan Roliyati, Desti selalu mengusung motto "Man Jadda Wajada" sebagai pedoman hidupnya. Dengan tekad yang kuat dan semangat kerja keras, ia bercita-cita menjadi guru yang berdedikasi, siap menginspirasi dan mendidik generasi masa depan untuk mencapai potensi terbaik mereka.